

**PERAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN
BULUKUMBA DALAM MENANGGULANGI KEMISKINAN DI
DESA BATUNILAMUNG KECAMATAN KAJANG
KABUPATEN BULUKUMBA**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum (S.H) pada
Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar



Oleh:

KARMILA
NIM: 105261126621

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA (AHWAL SYAKHSHIYAH)
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1446H-2025M**



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

كلية الدراسات الإسلامية | Faculty of Islamic Religion

Menara Iqra Lantai 4 - Jln. Sultan Alauddin, No. 259 Makassar 90127

Official Web: <https://fa.unismuh.ac.id> Email: fai@unismuh.ac.id

لَمَسْأَلَةُ الْعِلْمِ أَكْبَرُ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 24 Dzulqaidah 1446 H./ 22 Mei 2025 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bawa Saudara (i)

Nama : Karmila
NIM : 10526126621

Judul Skripsi : Peran badan Amil zakat nasional (BAZNAZ) dalam menanggulangi kemiskinan di desa Batunilamung kecamatan Kajang kabupaten Bulukumba.

Dinyatakan : LULUS

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Mukhlis Bakri, Lc., M.A.

2. Dr. Nur Asia Hamzah, Lc., M.A.

3. A. Asdar, Lc., M. Ag.

4. Jusmalia, S.H., M. Pd.

Disahkan Oleh :

Dekan FAKULTAS AGAMA ISLAM UNISMUH

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

كلية الدراسات الإسلامية | Faculty of Islamic Religion

Menara Iqra Lantai 4 - Jln. Sultan Alzuddin No. 359 Makassar 90221

Official Web: <https://fa.um.ac.id> Email: fai@um.ac.id

لِمَنْ يَعْلَمُ الْأَعْلَمُ الْكَبِيرُ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), Karmila, NIM. 10526126621 yang berjudul "Peran badan Amil zakat nasional (BAZNAZ) dalam menanggulangi kemiskinan di desa Batunilamung kecamatan Kajang kabupaten Bulukumba." telah diujikan pada hari; Kamis, 24 Dzulqaidah 1446 H./ 22 Mei 2025 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

24 Dzulqaidah 1446 H.

Makassar, -----
22 Mei 2025 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Mukhlis Bakri, Lc., M.A. (.....)
Sekretaris : Dr. Nur Asia Hamzah, Lc., M.A. (.....)
Anggota : A. Asdar, Lc., M. Ag. (.....)
Jusmalia, S.H., M.Pd. (.....)
Pembimbing I : Dr. Mukhlis Bakri, Lc., M.A. (.....)
Pembimbing II: A. Asdar, Lc., M. Ag. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar,
Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : KARMILA
Nim : 105261126621
Jurusan : Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiasi) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 18 Jumadil Akhir 1447 H
09 Desember 2025M

Yang Membuat Pernyataan,

KARMILA
NIM. 105261126621

ABSTRAK

Karmila. Nim 105261126621. Judul skripsi: Peran BAZNAS Kabupaten Bulukumba dalam menanggulangi kemiskinan di Desa Batunilamung, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba. Pembimbing I: Mukhlis Bakri dan pembimbing II: A. Asdar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran BAZNAS Kabupaten Bulukumba dalam penanggulangan kemiskinan di Desa Batunilang Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba. Selain itu, peneliti juga mengkaji kendala dan solusi yang dihadapi oleh BAZNAS Kabupaten Bulukumba dalam penanggulangan kemiskinan di Desa Batunilamung, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam bentuk metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. sumber data penelitian ini mencakupi sumber primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) BAZNAS Kabupaten Bulukumba berperan dalam penanggulangan kemiskinan di Desa Batunilamung melalui program zakat di bidang kesehatan, pendidikan, dan kemanusiaan, seperti bantuan BPJS, kursi roda, beasiswa, dan bantuan bagi korban musibah. BAZNAS juga memberi arahan UPZ agar penyaluran zakat tepat sasaran. (2) Kendala yang dihadapi meliputi rendahnya kesadaran administrasi, sulitnya akses wilayah, ketidaktepatan data, dan keterbatasan SDM. (3) Solusi yang dilakukan yaitu peningkatan relawan, pelibatan pemerintah desa, pembentukan Satgas Zakat, dan pengajuan bantuan secara mandiri oleh masyarakat.

Kata Kunci: Peran BAZNAS, Penanggulangan Kemiskinan, Desa Batunilamung

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT. Yang maha mengetahui dan maha melihat hamba-hambanya. Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Karena dengan rahmat dan karunia-Nyalah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran BAZNAS Kabupaten Bulukumba dalam Menanggulangi Kemiskinan di Desa Batunilamung, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba" ini sesuai dengan waktu yang ditentukan. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Rasulullah Saw, yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk manusia sepanjang masa.

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih kepada yang telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tersayang. Ayahanda Tonggo ibunda Rabasia yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, doa dan cinta kasih yang tiada terhingga tidak mungkin dapat saya balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S. T., M. T., IPU. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya serta wakil rektor I, II, III, dan IV.
2. Dr. Amirah Mawardi, M.Si. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S. T., M. T., IPU. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar beserta wakil dekan I, II, III, dan IV.
3. Hasan Bin Juhanis, Le., M.S, selaku ketua program studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ridwan Malik, S.H., M.H, selaku Sekretaris program study Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. Mukhlis Bakri,, Lc., M.A. selaku Dosen Pembimbing I dan Ustadz A. Asdar, Lc., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing II dalam penyusunan skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya, serta arahan, kritik, dan sarannya.
6. Seluruh dosen yang telah mendidik, membimbing, dan membekali berbagai pengetahuan kepada peneliti serta seluruh staff di Jurusan Ahwal Syakhshiyah sehingga peneliti dapat menyelesaikan jenjang SI.
7. Bapak ketua BAZNAS Kabupaten Bulukumba yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Bapak wakil ketua II dan staff BAZNAS Kabupaten Bulukumba yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian.

9. Kepala perpustakaan dan staf Universitas Muhammadiyah Makassar.
10. saudara dan saudariku tersayang Elvi dan Amalul Wal Ikram. Serta seluruh keluarga besar, yang tiada hentinya membrikan kasih sayang, semangat dan dukungan moril maupun material serta doa kepada penulis.
11. Seluruh sahabat-sahabat seperjuangan yang telah membersamai, perjuangan penyelesaian skripsi ini sejak awal hingga akhir.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang ikut andil dalam memberikan bantuan, dukungan moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini. Jazaakumullahu khaeral jazan.

Peneliti berharap skripsi ini dapat berguna bagi pembaca guna menambah pengetahuan dan wawasan keislaman. Peneliti juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan segala kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Makassar, 15 Mei 2025

Penulis

Karmila

105261126621

DAFTAR ISI

SAMPUL

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
BAB II TINJAUAN TEORETIS	11
A. Peran.....	11
B. BAZNAS.....	12
C. Zakat.....	15
D. Kemiskinan	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Metode Penelitian.....	30
C. Lokasi dan Objek Penelitian	30
D. Fokus Penelitian.....	31
E. Sumber Data Penelitian.....	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Metode Pengumpulan Data	33
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Peran Baznas dalam Penanggulangan Kemiskinan di Desa Batunilamung, Kecamatan Kajang	55
C. Kendala dan Solusi BAZNAS dalam Penanggulangan Kemiskinan di Desa Batunilamung, Kecamatan Kajang.....	61
BAB VPENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	90



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan suatu kondisi dimana menggambarkan tentang kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Kebutuhan pokok dapat diartikan sebagai suatu paket barang dan jasa yang dibutuhkan oleh setiap orang untuk bisa hidup secara manusiawi, terdiri dari sandang, pangan dan papan.¹

Kemiskinan adalah masalah yang telah ada selama berabad-abad umat manusia hidup. Bahkan sebelum adanya peradaban yang maju, kemiskinan sudah ada. Permasalahan kemiskinan saat ini menimpa hampir semua negara, bahkan negara maju sekalipun memiliki masalah kemiskinan. Pada setiap negara tentu saja memiliki standar kemiskinan yang berbeda-beda. Hal ini juga menyebabkan tingkat kemiskinan berbeda di setiap negara. Negara maju tentu memiliki standar hidup yang lebih baik daripada negara berkembang, sehingga standar kemiskinannya pun berbeda. Negara dikatakan sebagai berkembang jika angka kemiskinan yang cukup tinggi sesuai standar yang ditetapkan secara internasional. Masyarakat miskin terjadi karena banyak faktor seperti populasi yang terlalu padat, kekeringan bahkan peperangan.²

Jika kemiskinan ini tidak bisa terselesaikan, maka akan menyebabkan banyak permasalahan dan berakibat pada meningkatnya kriminalitas atau tindak kejahatan serta dapat menurunkan moralitas menjadi kurang bagus. yang hal ini ditopang oleh keinginan dan angan-angan yang tinggi namun tidak dapat terwujud, sehingga melampiaskan kepada hal-hal yang tidak baik.³

¹Abu Ahmad, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: Renika Cipta, 2003), h.344.

²Norwan, *Kemiskinan Di Negara Berkembang*, (Jln. Budaya Gowa: Pustaka Taman Ilmu, 2023), h.7.

³ Devi Arfiani, *Berantas Kemiskinan* (Semarang: Alprin 2019), h.18.

Salah satu faktor tingginya angka kemiskinan di Indonesia adalah karena tingginya angka penduduk di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada Maret 2023 persentase penduduk miskin sebesar 9,36 persen, turun 0,21 persen dari September 2022 dan 0,18 persen dari Maret 2022. Jumlah penduduk miskin pada Maret 2023 mencapai 25,90 juta orang, menurun 0,46 juta dari September 2022 dan 0,26 juta dari Maret 2022. Untuk daerah perkotaan, persentase penduduk miskin pada Maret 2023 sebesar 7,29 persen, turun dari 7,53 persen pada September 2022. Jumlah penduduk miskin perkotaan juga turun sebanyak 0,24 juta orang, dari 11,98 juta pada September 2022 menjadi 11,74 juta pada Maret 2023. Di pedesaan, persentase penduduk miskin pada Maret 2023 sebesar 12,22 persen, turun dari 12,36 persen pada September 2022, dengan jumlah penduduk miskin menurun 0,22 juta orang, dari 14,38 juta pada September 2022 menjadi 14,16 juta pada Maret 2023.⁴

Zakat di Indonesia kini semakin menempati posisi penting di dalam agenda Pembangunan nasional. Secara formal, zakat masuk menjadi salah satu pilar penting dalam rencana strategis pembangunan ekonomi Islam di Indonesia yang ditetapkan pada Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia (MEKSI) oleh Presiden Joko Widodo di tahun 2019 lalu. Dengan demikian, pengelolaan zakat tidak lagi diartikan sebagai bentuk pelayanan terhadap kewajiban zakat, namun lebih dari itu, pengelolaan zakat di Indonesia juga diharapkan dapat mendorong meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat muslim di Indonesia.⁵

Zakat yaitu suatu pondasi Islam yang ketiga setelah syahadat dan sholat. Zakat adalah bagian yang ditetapkan pada harta tertentu, pada waktu tertentu dan di serahkan pada pihak pihak tertentu, zakat akan menambah keberkahan untuk orang

⁴Badan pusat statistic, “*Profil Kemiskinan Di Indonesia Maret 2023*” <https://www.bps.go.id>, diakses (11. Oktober 2023).

⁵ BAZNAS, *Rencana Straregis BAZNAS 2020-2025*, (Jakarta: BAZNAS, 2021), h.21.

mengeluarkan zakat dari harta yang akan dikeluarkan zakatnya serta akan menyucikan jiwa yang mengeluarkannya⁶.

Dengan firman Allah Q.S al-Taubah/9:103. Allah swt berfirman:

حُذْرٌ مِّنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُرْكِيْهُمْ بِهَا وَصَلّٰ عَلَيْهِمْ

Terjemahnya:

Aambilah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka dan doakanlah mereka.⁷

Zakat juga menggugurkan dosa dan kesalahan yang di sebutkan dalam hadis:

وَالصَّدَقَةُ تُطْفِئُ الْخَطِيْئَةَ كَمَا يُطْفِئُ المَاءُ النَّارَ⁸

Artinya:

Sedekah itu akan memadamkan dosa sebagaimana air dapat memadamkan api.

BAZNAS merupakan satu diantara sedikit Lembaga yang memberikan kontribusi kepada Negara di bidang pembangunan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan melalui pengelolaan dana zakat. BAZNAS mendapatkan bantuan pembiayaan dari APBN sesuai ketentuan perundang-undangan, namun manfaat yang diberikan BAZNAS kepada Negara dan bangsa jauh lebih besar. Dikaitkan dengan amanat UUD 1945 pasal 34 bahwa "fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh Negara". maka peran BAZNAS sangat menunjang tugas Negara. Juga berperan sebagai penyedia bantuan jaminan social bagi fakir miskin ditanah air kita. Kehadiran lembaga ini menopang tugas Negara

⁶ Abu Malik Kamal bin Al-Sayyid Salem, *Fikih Sahih Sunnah Beserta Dalilnya dan Klarifikasi ajaran Para Imam*, (Mesir: Al-Tawfiqiyah, Kairo, 2003) jilid 2, h. 5.

⁷ Kementerian agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2019), h.203

⁸Muhammad bin Isa bin Sura bin Musa bin Al-Dahhak, Al-Tirmidzi, *Sunan Al-Tirmidzi* (Mesir: Mustafa Al-Babi Al-Halabi, 1975), juz 5, h.12

dalam mensejahterakan masyarakat, sehingga sewajarnya disokong pemerintah.⁹

Kabupaten Bulukumba menempati posisi ke-6 dengan persentase kemiskinan terendah di Sulawesi Selatan (Sulsel) tahun 2023. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), terlihat jelas tingkat kemiskinan Bulukumba terus menurun dari 31,31 ribu pada tahun 2021, menurun 31,29 ribu pada tahun 2022, dan 30,65 ribu pada tahun 2023. Dengan persentase penduduk miskin di tahun 2021 berada di angka 7,43 persen, 2022 menurun menjadi 7,39 persen, dan di tahun 2024 terus menurun menjadi 7,22 persen.¹⁰

Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Bulukumba sangat penting dalam upaya mengurangi kemiskinan. BAZNAS memiliki potensi untuk mengumpulkan zakat yang signifikan dari masyarakat. Dengan jumlah penduduk yang mayoritas beragama Islam. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) untuk tahun 2024, jumlah penduduk di Kabupaten Bulukumba mencapai 454.719 jiwa. Jika zakat dikelola dengan baik, bisa menjadi sumber dana yang besar untuk program-program penanggulangan kemiskinan. Menurut laporan ketua BAZNAS Kabupaten Bulukumba, meskipun ada peningkatan dalam jumlah zakat dan infak yang dikumpulkan, jumlah ini masih belum maksimal dibandingkan dengan potensi yang ada.

Penelitian ini berusaha membahas peran BAZNAS Kabupaten Bulukumba dalam menentaskan kemiskinan di wilayah tersebut. Serta diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat dalam mengatasi masalah kemiskinan di Desa Batunilamung, Kecamatan Kajang, sehingga potensi zakat yang besar tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Apabila BAZNAS benar-benar memberikan peran positif bagi

⁹ Ilham Kadir, *Membangun Enrekang Bersama Baznas: Panduan Berzakat Sesuai Syariat*, (Enrekang: LSQ Makassar Dan Baznas Enrekang, 2016), h. 22.

¹⁰ Badan Pusat Statistic Kabupaten Bulukumba, <https://bulukumbakab.bps.go.id>

pengentasan kemiskinan di wilayah Desa Batunilamung, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba. maka semua peran BAZNAS haruslah kita dukung sepenuhnya. Agar tujuan menghilangkan atau setidaknya mengurangi angka kemiskinan di Kabupaten Bulukumba dapat tercapai.

Dengan demikian, penelitian ini yang berjudul “Peran BAZNAS Kabupaten Bulukumba dalam menanggulangi kemiskinan di Desa Batunilamung, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba” bertujuan untuk mengetahui peran BAZNAS Kabupaten Bulukumba serta mengetahui kendala dan solusi dalam upaya mengurangi tingkat kemiskinan di wilayah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas maka yang dapat menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran BAZNAS dalam penanggulangan kemiskinan di Desa Batunilamung, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba?
2. Bagaimana kendala dan solusi BAZNAS dalam penanggulangan kemiskinan di Desa Batunilamung, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai berdasarkan hasil yang di tinjau dari rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran BAZNAS dalam penanggulangan kemiskinan di Desa Batunilamung, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba?
2. Untuk mengetahui kendala dan solusi BAZNAS dalam penanggulangan kemiskinan di Desa Batunilamung, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfat penelitian ini dengan judul Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bulukumba Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Desa Batunilamung, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba yaitu:

1. secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan, khususnya dalam bidang keilmuan yang terkait dengan pengelolaan zakat dan peran BAZNAS. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana BAZNAS Kabupaten Bulukumba berkontribusi dalam menanggulangi kemiskinan di Desa Batunilamung, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran lembaga zakat dalam pemberdayaan masyarakat.

2. Secara Praktis

Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi dan bahan evaluasi bagi pihak-pihak terkait, terutama BAZNAS Kabupaten Bulukumba. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana peran BAZNAS dalam menanggulangi kemiskinan di Desa Batunilamung, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh BAZNAS untuk memperbaiki dan meningkatkan program-program mereka. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan dan praktisi di bidang zakat dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk pemberdayaan masyarakat miskin.

E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul “Peran BAZNAS dalam Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba”, ditulis oleh Aini Meuthia Zahira. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian yaitu BAZNAS memiliki peran dalam menghimpun, mengelola, menyalurkan, serta melaporkan dana zakat. Pengumpulan zakat dilakukan melalui promosi media, kampanye digital, kerja sama dengan perusahaan (CSR), serta pendataan wajib zakat, termasuk ASN/PNS. Dalam upaya penanggulangan kemiskinan, BAZNAS melakukan seleksi mustahik untuk program pemberdayaan. Penyaluran zakat difokuskan pada lima bidang utama: ekonomi, kesehatan, pendidikan, kemanusiaan, dan dakwah. Program-program ini dinilai membantu pemerintah dalam mengurangi angka kemiskinan di berbagai daerah.¹¹

Adapun persamaan penulis dengan Aini Meuthia Zahira yaitu Lokasi penelitian sama di BAZNAS Kabupaten Bulukunba. Sedangkan perbedaannya yaitu penulis membahas penanggulangan kemiskinan di desa sedangkan Aini Meuthia Zahira membahas penanggulangan di kecamatan yang di Kabupaten Bulukumba.

2. Skripsi yang berjudul “Peran Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bone dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kabupaten Bone Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat”, ditulis oleh Arfin Amrullah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Bone menyalurkan bantuan konsumtif berupa sembako atau uang tunai bagi masyarakat tidak mampu bekerja, serta

¹¹ Aini Meuthia Zahira, *Peran BAZNAS dalam Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024).

bantuan produktif berupa modal usaha bagi yang masih produktif. Program pendistribusianya meliputi Bone Menyantuni, Bone Sejahtera, Bone Peduli, Bone Sehat, Bone Religi, dan Bone Cerdas. Namun, pelaksanaan tugas BAZNAS masih menghadapi kendala seperti terbatasnya tenaga kerja, minimnya kendaraan operasional, serta rendahnya kepercayaan sebagian masyarakat terhadap pengelolaan zakat.¹²

Adapun persamaan penulis dengan Arfin Amrullah yaitu sama-sama menyalurkan bantuan konsumtif dan bantuan produktif sedangkan perbedaan berada pada Lokasi penelitian, penulis berlokasi di kabupaten bulukumba dan Arfin Amrullah berlokasi di Kabupaten Bone.

3. Skripsi yang berjudul “Peran BAZNAS dalam Mengatasi Kemiskinan Masyarakat Muslim di Kabupaten Tana Toraja” ditulis oleh Azigha Husniyah Ali M. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menampilkan BAZNAS Tana Toraja berperan aktif dalam menanggulangi kemiskinan masyarakat Muslim melalui bantuan sembako bagi kaum duafa, beasiswa pendidikan bagi mahasiswa akhir, bantuan rumah layak huni, serta modal usaha kecil (Setmart) sebesar 1–2 juta rupiah. BAZNAS juga memberikan bantuan darurat saat terjadi bencana. Program-program ini dinilai efektif dan menjadi motivasi bagi para muzakki untuk menyalurkan ZIS melalui BAZNAS. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, dari 18 Juli hingga 18 September 2023.¹³

Persamaan yaitu masing-masing membahas peran BAZNAS dalam menanggulangi kemiskinan dengan berbagai bentuk bantuan BAZNAS

¹²Arfin Amrullah, *Peran Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bone dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kabupaten Bone Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bone, 2020).

¹³ Azigha Husniyah Ali M. *Peran BAZNAS dalam Mengatasi Kemiskinan Masyarakat Muslim di Kabupaten Tana Toraja*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024).

yang ada. Sedangkan perbedaanya berada pada Lokasi penyaluran BAZNAS yang ada di daerah masing-masing.

4. Jurnal Kajian Keislaman Volume 1, Nomor 2, Oktober 2020 dengan judul “Peranan BAZNAS Kota Makassar dalam Pengentasan Kemiskinan: Studi pada Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar” ditulis oleh Heri Iswandi dan Suhardi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan BAZNAS Kota Makassar menerapkan strategi komunikasi persuasif dan kelompok dengan pendekatan kekeluargaan untuk mempermudah sosialisasi program dan penyaluran zakat. Faktor pendukung program pengentasan kemiskinan di Kecamatan Tamalanrea antara lain dukungan pemerintah, kepercayaan masyarakat, ketersediaan SDM, dan partisipasi lembaga lokal. Adapun hambatannya meliputi keterbatasan dana, rendahnya kedisiplinan masyarakat, serta pola pikir yang sulit diubah.¹⁴

Perbedaan skripsi Heri Iswandi membahas faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Baznas dalam pemberdayaan masyarakat miskin di kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Sedangkan penulis, membahas tentang kendala dan Solusi yang dialami BAZNAS Kabupaten Bulukumba. Adapun persamaan yaitu masing-masing membahas peran BAZNAS dalam pengentasan kemiskinan

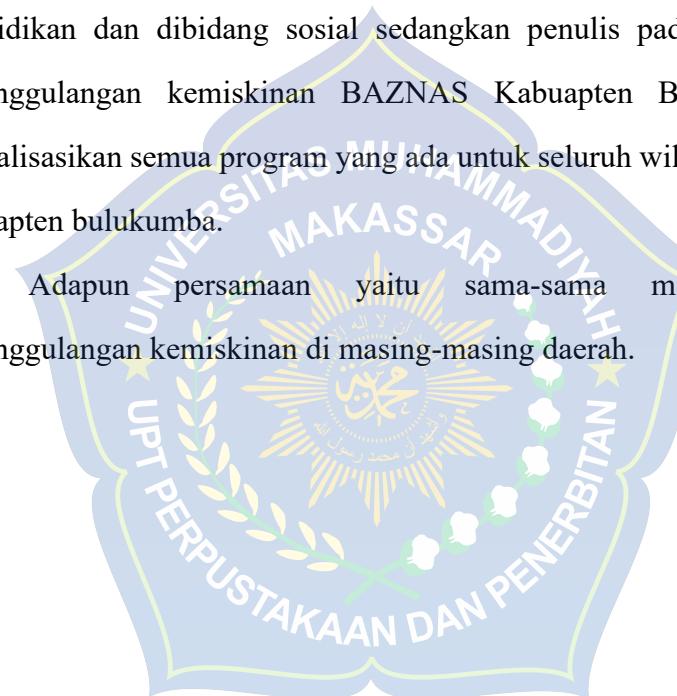
5. Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman, VOL. 1 NO. 2, tahu 2022, dengan judul “Peran Zakat dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (Studi Pada Baznas Kota Samarinda)” ditulis oleh Mirnawati dan Miftahul Huda. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian yaitu BAZNAS Kota Samarinda

¹⁴ Heri Iswandi dan Suhardi, *Peranan BAZNAS Kota Makassar dalam Pengentasan Kemiskinan: Studi pada Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar*, (Jurnal Kajian Keislaman Volume 1, Nomor 2, Oktober 2020).

berperan dalam penanggulangan kemiskinan secara konsumtif melalui program santunan di bidang kesehatan, pendidikan, dan sosial. Secara produktif, BAZNAS melaksanakan pembinaan kelompok usaha dan usaha mandiri bagi para mustahik.¹⁵

Perbedaan, Mirnawati pada penelitiannya yaitu bahwa penanggulangan kemiskinan BAZNAS Kota Samarinda secara konsuntif telah merealisasikan 3 program yaitu di bidang kesehatan, bidang Pendidikan dan dibidang sosial sedangkan penulis pada penelitiannya, penanggulangan kemiskinan BAZNAS Kabupaten Bulukumba telah merealisasikan semua program yang ada untuk seluruh wilayah yang ada di kabupaten bulukumba.

Adapun persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang penanggulangan kemiskinan di masing-masing daerah.



¹⁵ Mirnawati dan Miftahul Huda, *Peran Zakat dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (Studi Pada Baznas Kota Samarinda)*, (Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman, VOL. 1 NO. 2, tahun 2022).

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Peran

Kata peran, secara Bahasa mempunyai arti sebagai pemain sandiwara (film), atau perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.¹⁶

Peran menurut Soekanto merupakan suatu aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tidak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan.¹⁷

Peranan merupakan aspek dinamis dari kedudukan, yaitu seorang yang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya. Artinya, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia telah menjalankan suatu peranan. Suatu peranan paling tidak mencakup tiga hal berikut:

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat
- b. Peranan merupakan suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial.¹⁸

¹⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1988), cet 1, h. 667.

¹⁷ Soerjono Soeknato, *Sosiologi Suatu Pengantar*, edisi baru, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.212-213.

¹⁸ Fariz Siregar, *Pengertian Peran, Status, Nilai, Norma Dan Budaya/Kebudayaan*, 2011. [www.pengertian-peran-status-nilai-norma-dan-budaya-dalam-sosiologi. \(10 november 2023\).](http://www.pengertian-peran-status-nilai-norma-dan-budaya-dalam-sosiologi. (10 november 2023).)

Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan masyarakat. Posisi seseorang dalam masyarakat (social-position) merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu dalam masyarakat. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan¹⁹

B. BAZNAS

1. Pengertian Baznas

BAZNAS menurut Bahasa mempunyai arti Badan Amil Zakat Nasional yaitu badan bentukan pemerintah yang bertugas menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah pada tingkat nasional.²⁰

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah satu-satunya badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah Indonesia untuk mengelola Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) secara nasional. BAZNAS dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 dan diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Undang-undang ini menyatakan bahwa BAZNAS adalah lembaga pemerintah yang mandiri, bertanggung jawab langsung kepada Presiden melalui Menteri Agama. BAZNAS dan pemerintah bersama-sama bertugas mengelola zakat berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam, amanah, manfaat, keadilan, kepastian hukum, integrasi, dan akuntabilitas.²¹

Pengelolaan zakat di Indonesia sebelum tahun 90-an masih bersifat terbatas tradisional dan individu, namun kemudian pengelolaan zakat setelah memasuki era baru, pada akhir dekade 1990-an pengelolaan zakat mulai memasuki level Negara,

¹⁹Masduki Duryat, dkk. *Mengasah Jiwa Kepemimpinan: Peran Organisasi Kemahasiswaan*, (indramayu: adab, 2021), h.13.

²⁰Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.Tahun 2016. Diakses (10 November 2023).

²¹ BAZNAS, <https://donasi.baznas.go.id> Diakses (20 November 2023).

setelah sebelumnya hanya berkuat pada tatanan masyarakat.

Gerakan masyarakat sipil dalam bentuk lembaga swadaya masyarakat (LSM) banyak bermunculan. Mereka berfokus pada aktivitas keswadayaan dan kerelawanannya untuk membantu masyarakat miskin dan lemah. Awalnya, beberapa LSM ini didirikan oleh lembaga donor asing. Kemudian, sejumlah entitas masyarakat sipil muslim mengembangkan model LSM ini dengan menggunakan sumber pendanaan dari zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Sejak saat itu, muncul sejumlah LSM zakat yang menjadi cikal bakal lembaga amil zakat (LAZ).²²

Zakat mulai masuk ke dalam hukum positif Indonesia pada tahun 1999 dengan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 yang diterbitkan pada masa Presiden B.J. Habibie dan Menteri Agama H.A. Malik Fadjar. setelah disahkannya Undang-undang tersebut, maka diakui adanya dua jenis organisasi pengelola zakat di Indonesia yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat dan dikukuhkan oleh pemerintah. BAZ terdiri dari BAZNAS pusat, BAZNAS Propinsi, dan BAZNAS kabupaten/kota.²³

Pembentukan BAZNAS dan Keberadaan Undang-Undang (UU), Peraturan Pemerintah (PP), dan kebijakan lainnya berkaitan tentang pengelolaan zakat, telah mendorong tingkat kesadaran masyarakat untuk berzakat melalui Badan dan lembaga amil zakat. Faktanya, Sejak tahun 2002, total dana zakat yang berhasil dihimpun BAZNAS dan LAZ mengalami peningkatan pada tiap tahunnya. Selain itu, pendayagunaan zakat juga semakin bertambah bahkan menjangkau sampai ke pelosok-pelosok negeri. Pendayagunaan zakat akan mulai dilaksanakan pada lima

²². Emmy Hamidiyah, dkk. *20 Tahun BAZNAS; Sebuah Perjalanan Kebangkitan Zakat*, (Jakarta: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (PUSKAS BAZNAS), 2020), cet. 1, h. 17.https://baznas.go.id/assets/images/pustaka/pdf/perjalanan_kebangkitan_baznas.pdf (10 november 2023).

²³ PUSKAS BAZNAS, *Standar Laboratorium Manajemen Zakat*, (Jakarta: PUSKAS BAZNAS, 2021), h. 26.

program yaitu kemanusiaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan dakwah.²⁴

2. Fungsi BAZNAS²⁵

Fungsi BAZNAS dalam pengelolaan zakat di Indonesia antara lain:

- a. Melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan, dan pertanggungjawaban pengumpulan dan penyaluran zakat nasional.
- b. Melakukan pengumpulan zakat di luar negeri.
- c. Memberikan pertimbangan pengangkatan Pimpinan BAZNAS daerah dan rekomendasi izin pembentukan LAZ.
- d. Memberikan konsultasi dan advokasi pengelolaan zakat kepada BAZNAS daerah dan LAZ.
- e. Menyusun pedoman pengelolaan zakat nasional.
- f. Mengesahkan anggaran dan penggunaan hak amil BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota.
- g. Menyusun dan mengembangkan produk, program, dan strategi pengelolaan zakat nasional.
- h. Melakukan koordinasi pengelolaan zakat nasional.
- i. Menerima laporan dari BAZNAS daerah dan LAZ.
- j. Mengatur pemerataan penyaluran zakat nasional dan kemitraan penyaluran zakat dengan BAZNAS Kabupaten/Kota dan LAZ.
- k. Melakukan pengembangan SDM pengelola zakat nasional (Arsitektur Zakat Indonesia).

3. Tujuan BAZNAS²⁶

Tujuan BAZNAS dalam pengelolaan zakat di Indonesia antara lain:

²⁴ PUSKAS BAZNAS, *Standar Laboratorium Manajemen Zakat*, h. 27

²⁵ Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional, *Indeks Koordinasi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ0)* (Jakarta: Puskas BAZNAS) h. 10-14. <https://baznas.go.id/assets/images/pustaka/pdf/indeks> diakses (10 november 2023).

²⁶ Profil BAZNAS, <https://baznas.go.id/baznas-profile> diakses (10 november 2023).

- a. Terwujudnya BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat yang kuat, terpercaya, dan modern.
- b. Terwujudnya pengumpulan zakat nasional yang optimal.
- c. Terwujudnya penyaluran ZIS-DSKL yang efektif dalam pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan ummat, dan pengurangan kesenjangan sosial.
- d. Terwujudnya profesi amil zakat nasional yang kompeten, berintegritas, dan Sejahtera.
- e. Terwujudnya sistem manajemen dan basis data pengelolaan zakat nasional yang mengadopsi teknologi mutakhir.
- f. Terwujudnya perencanaan, pengendalian, pelaporan, dan pertanggungjawaban pengelolaan zakat dengan kelola yang baik dan terstandar.
- g. Terwujudnya hubungan saling tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan antara muzakki dan mustahik.
- h. Terwujudnya sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan zakat nasional.
- i. Terwujudnya Indonesia sebagai center of excellence pengelolaan zakat dunia.

C. Zakat

1. Pengertian Zakat

Istilah zakat dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti jumlah harta tertentu yang wajib di keluarakan oleh orang Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya) menurut yang telah ditetapkan oleh syarak (termasuk rukun Islam yang ketiga).²⁷

Zakat secara bahasa memiliki makna yang beragam seperti yang disebutkan dalam Bahasa arab, yaitu:

²⁷Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *kamus besar bahasa indonesia*, h.1017.

وَأَصْلَ الزَّكَاةِ فِي الْلُّغَةِ الطَّهَارَةِ وَالنَّمَاءُ وَالْبَرَكَةُ وَالْمَدْحُ، وَكُلُّهُ قَدْ اسْتُعْمِلَ فِي الْقُرْآنِ وَالْحَدِيثِ artinya asal dari zakat menurut bahasa adalah suci, tumbuh, berkah, dan terpuji. semua ini telah digunakan dalam al-Quran dan al-Sunnah.²⁸

Sedangkan secara istilah zakat adalah hak yang wajib dikeluarkan dari harta tertentu pada waktu tertentu untuk mencapai keridaan Allah swt, serta untuk menyucikan jiwa, harta, dan masyarakat.²⁹

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat yang dimaksud dengan zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan Syari'at Islam.³⁰

2. Jenis-jenis Zakat

Zakat terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Zakat Fitrah

Zakat fitrah merupakan zakat yang diwajibkan rasulullah Ketika berbuka dari bulan Ramadhan (Ketika puasa Ramadhan telah usai). Disebut zakat fitrah mengingat zakat ini wajib karena berbuka dari bulan Ramadhan (puasa Ramadhan telah usai). Muzakki wajib mengeluarkan zakat fitrah untuk dirinya, istri, dan orang-orang yang ia nafkahi. Zakat fitrah dianjurkan dibayarkan untuk janin yang ada dalam perut, yang ukuran zakat fitrah satu sha atau 3,25 kg menurut hanafiyah dan 2,040 kg menurut jumhur fuqaha.³¹

b. Zakat Mal (Harta)

Zakat mal atau zakat harta adalah zakat yang dikenakan atas harta tertentu

²⁸ Ibnu Manzhur, *Lisanul 'Arab*, (Beirut: Dar Shadir) juz 13, h. 358.

²⁹ Hamad bin Hamdi Al-Saedi, *Da'aimu Tamkin*, h.72. dalam maktabah syamilah. (diakses pada 13, mei 2024).

³⁰Undang-Undang Nomor 23 (Tahun 2011), h. 2022.

³¹ Abdullah bin Salim Bahammam, *Panduan Fiqih Ibadah Bergambar, Judul Asli: Fiqhul 'Ibadat Al-Mushawwar Taysir wa Ta'lim Ahkamil Islam*, Penerjemah: Umar Mujtahid, (Solo: Zamzam, 2015), h. 403-405.

setelah memenuhi persyaratan tertentu, yaitu persyaratan pemenuhan waktu (haul) dan persyaratan jumlah (nishab). Zakat mal mencakup berbagai jenis harta, dan masing-masing jenis harta memiliki ketentuan haul dan nishab yang berbeda-beda. Sebagai misal, harta simpanan emas memiliki batasan haul dan nishab yang berbeda dengan harta hasil perniagaan. Sehingga hal ini menunjukkan fleksibilitas dalam pelaksanaan zakat sesuai dengan karakteristik masing-masing jenis harta.³²

Pada masa Rasulullah saw, harta yang wajib zakat meliputi pertanian dan perkebunan, emas dan perak, harta perniagaan, binatang ternak, dan rikaz atau harta yang terpendam. Seiring perkembangan zaman dan profesi, ruang lingkup harta wajib zakat semakin meluas, mencakup zakat investasi syariah, saham, perusahaan, perdagangan mata uang, sektor rumah tangga modern, dan polis asuransi syariah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, jenis harta yang wajib zakat saat ini meliputi emas, perak, logam mulia lainnya, uang dan surat berharga, perniagaan, pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, pertambangan, perindustrian, pendapatan dan jasa, serta rikaz.³³

3. Dasar hukum zakat

Hukum zakat dalam Islam merupakan salah satu pilar atau rukun islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap Muslim yang memenuhi syarat. Berikut adalah dalil tentang zakat banyak sekali di sebutkan dalam al-Qur'an maupun dalam hadis Nabi, serta ijma' dan hukum nasional antara lain yaitu:

a. Dalam al-Qur'an

³² Liesma Maywarni Siregar, *Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan Psak 109: Suatu Analisis*, jurnal Menara Ekonomi Vol. V No. 3 – Oktober 2019. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaraekonomi/article/viewFile/1663/1421> (diakses pada 15, mei 2024).

³³ PUSKAS BAZNAS, *Standar Laboratorium Manajemen Zakat*, h. 6

Allah swt berfirman:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَاتُّو الزَّكُوَةَ وَارْكُعُوا مَعَ الرَّسُكِينَ

Terjemahnya:

Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk. (al-Baqarah [2]:43)³⁴

Tunaikanlah zakat wajib dengan cara yang sah, dan hendaklah kalian menjadi di antara orang-orang yang sujud dari umatnya.³⁵ Kalimat tersebut adalah sebuah perintah untuk memenuhi kewajiban zakat dengan cara yang benar, sesuai dengan syariat Islam. Selain itu, kalimat tersebut juga menyeru untuk menjadi bagian dari umat yang taat dalam melaksanakan ibadah sujud, yakni shalat, sebagaimana yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw.

b. Dalam Hadis Nabi

Nabi saw bersabda:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَىٰ خَمْسٍ: شَهادَةٍ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ وَصَوْمُ رَمَضَانَ وَحَجَّ الْبَيْتِ»³⁶

Artinya:

Dari Ibnu Umar radhiyallahu 'anhuma, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Islam dibangun di atas lima perkara: bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah Rasul Allah, mendirikan salat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadan, berhaji ke Baitullah."

³⁴Kementerian agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2019), h.7.

³⁵MAJMA ULAMA, *TAFSIR al-Muyassar* juz 1, h.357, dalam maktabah syamilah. (diakses pada 13, mei 2024).

³⁶Abu Al-Hussein Muslim bin Al-Hajjaj bin Muslim Al-Qushayri Al-Naysaburi, *al-Jami' al-Sahih, Sahih Muslim jilid 1* (al-Amira Printing House: Turki, 1915) h.34.

Maksud hadits tersebut adalah, penyerupaan Islam dengan bangunan. Adapun tiang-tiang bangunan tersebut berupa kelima hal tersebut. Jadi, bangunan tidak akan kuat tanpa tiang-tiangnya. Sedangkan ajaran-ajaran Islam lainnya berfungsi sebagai penyempurna bangunan. Jika salah satu dari ajaran-ajaran tersebut hilang dari bangunan Islam, maka bangunan itu berkurang, namun tetap bisa berdiri dan tidak ambruk, meskipun berkurangnya salah satu dari penyempurnanya. Ini berbeda jika kelima tiang tersebut ambruk, maka Islam akan runtuh disebabkan tidak adanya kelima tiang penyangga tersebut, dan ini tanpa diragukan lagi.³⁷

c. Ijma'

An-Nawawi rahimahullah mengatakan, Dalil-dalil al-Quran, as-Sunnah dan ijma' umat dengan jelas menyatakan bahwa mengeluarkan zakat adalah wajib dan merupakan rukun Islam berdasarkan kesepakatan kaum muslimin.³⁸

d. Dalam Hukum Nasional

Penunaian zakat bagi umat Islam di Indonesia telah diatur secara resmi oleh pemerintah melalui serangkaian undang-undang dan keputusan pada tanggal 23 September 1999 dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat. Pelaksanaan teknisnya diatur dalam beberapa keputusan, seperti Keputusan Menteri Agama Nomor 581 Tahun 1999, yang kemudian disempurnakan dengan keputusan Menteri Agama No. 373 tahun 2003 dan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Nomor D-29 Tahun 2000. Perkembangan ini terus berlanjut, dan pada tahun 2011, Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Nomor 23 tentang Pengelolaan Zakat, yang menjadi langkah lebih maju dalam meningkatkan kesadaran masyarakat

³⁷ Muhammad Metwally Al-Shaarawi, *Tafsir Al-Shaarawi - Pemikiran*, Penerbit: Akhbar Al-Youm Press, Kairo, 1997, juz 6, hal. 3238.

³⁸ Abu Zakaria Muhyiddin bin Sharaf, Al- Nawawi, *Al-Majmu' Sharah Al-Muhadhdhab*, (Kairo: Dar al-Muniriya, 1347), juz 5 h. 326.

Indonesia dalam membayar dan menerima zakat, khususnya bagi umat Islam.³⁹

Ini menunjukkan pengaturan resmi dan komprehensif yang mendukung pelaksanaan zakat sebagai kewajiban agama dan aspek sosial di Indonesia.

4. Hikmah zakat

a. Membentengi harta

Benteng yang paling kokoh untuk menjaga harta kita agar aman adalah dengan cara mengeluarkan zakatnya. Mungkin harta kita aman dari pencuri, tetapi belum tentu aman dari hal-hal di luar dugaan, dimana kekutan manusia tetap ada batasnya.⁴⁰

b. Mensucikan diri

Zakat yang merupakan ibadah pokok dan bukan pajak, merupakan pertumbuhan dan sekaligus penyucian diri. Secara teknis, zakat berarti menyucikan harta milik seseorang dengan cara pendistribusian oleh orang kaya sebagiannya kepada orang miskin sebagai hak mereka. Dengan membayar zakat, seseorang memperoleh penyucian hati dan dirinya serta telah melakukan tindakan yang benar dan memperoleh rahmat dan selain hartanya akan bertambah.⁴¹

c. Pertolongan bagi orang-orang fakir

Zakat merupakan pertolongan bagi orang-orang fakir dan orang-orang yang sangat memerlukan bantuan untuk memenuhi kebutuhannya. Zakat bisa mendorong mereka untuk bekerja dengan sangat baik, Ketika mereka mampu melakukannya dan bisa mendorong untuk meraih kehidupan yang lebih layak. Dengan Tindakan ini Masyarakat akan terlindungi dari berbagai penyakit

³⁹ Muhammad Iqbal, *Hukum Zakat Dalam Perspektif Hukum Nasional*, Jurnal Asy-Sykriyyah, Vol. 20 | Nomor 1 | Februari 2019, h.41

⁴⁰. Abdul bakir, seri hukum zakat: kewajiban zakat dan hikmah zakat, (Hikam Pustaka, 2021), h. 26.

⁴¹. Hetti Restianti, *mengenal zakat*, (Bandung: Angkasa, 2021), h.17.

kemiskinan sehingga negara akan terpelihara dari penganiayaan dan kelemahan.

d. Ungkapan Syukur

Zakat diwajibkan sebagai ungkapan Syukur atas nikmat harta yang telah dititipkan kepada seseorang. Dengan demikian, zakat ini dinamakan dengan sakat mal (zakat harta kekayaan).⁴²

5. Golongan yang Berhak Menerima Zakat

kelompok khusus yang berhak menerima zakat ada delapan kelompok yang di syariatkan oleh Allah swt. Dalam Q.S (At-Taubah [9]:60)

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤْلَفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ
وَفِي سَيِّلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّيِّلِ فَرِضَةٌ مِّنَ اللَّهِ يُوَالِهُ اللَّهُ عَلَيْهِ حَكِيمٌ

Terjemahnya:

Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekaan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.⁴³

Golongan yang berhak menerima zakat antara lain:

a. Orang fakir

Fakir adalah orang-orang yang memiliki harta namun sangat sedikit. Golongan ini tidak memiliki atau sulit mencukupi kebutuhan pokok harian dan sudah sepatutnya mendapat bantuan.⁴⁴

b. Orang miskin

Selain fakir, ada pula golongan miskin. Hampir sama dengan fakir, namun bedanya miskin masih memiliki harta namun hanya cukup untuk sehari-

⁴² Wahbah al-Zuhayly *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Judul Asli: *Al—Fiqh Al-Islami Waadillatuh*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 1996), h. 87-88.

⁴³ Kementerian agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2019), h.196

⁴⁴ Yusuf Al-Qaradawi, *Fikih Zakat*, (Doha: International Islamic Publishing House, 2001), juz 1, h. 518

hari saja.⁴⁵ Umumnya, miskin digolongkan kepada orang yang memiliki pekerjaan atau usaha, namun gaji/pendapatannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Alasan ketidakcukupan ini biasanya dipengaruhi oleh gaji yang rendah namun memiliki beban finansial yang besar atau keterbatasan seseorang dalam bekerja di pekerjaan yang bergaji cukup.

c. Amil zakat

Orang-orang yang bekerja memungut zakat, seperti orang yang ditugaskan mengambil zakat sepersepuluh, penulis, pembagi zakat untuk para mustahiq, penjaga harta yang dikumpul dan sebagainya. Panitia ini disyaratkan harus memiliki sifat kejujuran dan menguasai hukum zakat.⁴⁶

d. Muallaf

Muallaf ada dua jenis, muslim dan kafir. Muallaf kafir ada dua macam: pertama, orang kafir diharapkan masuk Islam, ia diberi dana zakat untuk menguatkan niatnya untuk berislam. Kedua, orang kafir yang kita takut dari kejahatannya, yang diharapkan bisa menahan kejahatan teman-temannya. Sedangkan muallaf muslim orang yang baru masuk islam, dia diberi zakat untuk semakin menguatkan hatinya dengan islam.⁴⁷

e. Riqab

Dilihat dari makna harfiah, dan demikianlah kitab-kitab fiqh mengartikannya, *riqâb* artinya adalah budak. Untuk masa sekarang, manusia dengan status budak belian seperti ini sudah tidak banyak lagi ditemukan atau bahkan sudah tidak ada. Akan tetapi, jika menengok pada makna- nya yang lebih dalam lagi, arti *riqâb* secara jelas menunjukkan bahwa pada gugus

⁴⁵ Yusuf Al-Qaradawi, *Fikih Zakat*, (Doha: International Islamic Publishing House, 2001), juz 1, h. 519

⁴⁶ Wahbah Al-Zuhayly *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Judul Asli: *Al—Fiqh Al-Islami Waadillatuh*, h. 282-283.

⁴⁷ Noor Aflah, *Arsitektur Zakat Indonesia Dilengkapi Kode Etik Amil Zakat Indonesia*, (Jakarta: Universitas Indonesia (Ui-Press), 2009), h.187.

manusia yang tertindas dan tereksplorasi oleh manusia lain baik secara personal maupun structural.⁴⁸

f. Fi sabillah (orang yang berjuang di jalan allah)

Mereka yang berjuang di jalan Allah swt seperti orang-orang yang berperan di jalan allah, dan mereka tidak mendapat gaji dari dinas ketentaraan. Tetapi mereka berjihad dengan suka rela. Keperluan perang, seperti membangun benteng untuk menjaga negara dari serangan musuh membangun pangkalan-pangkalan militer dan membayar intelijen yang mengamati rahasia musuh untuk muslimin. Serta orang yang menunaikan ibadah haji.⁴⁹

g. Orang yang berutang

Mereka adalah orang-orang yang memiliki utang, baik hutang itu untuk dirinya sendiri maupun bukan, baik utang itu dipergunakan untuk hal-hal yang baik maupun untuk melakukan kemaksiatan. Jika utang itu dilakukannya untuk kepentingannya sendiri, dia tidak berhak mendapatkan bagian dari zakat kecuali dia adalah seorang yang dianggap fakir. Tetapi, jika utang itu untuk kepentingan orang banyak yang berada di bawah tanggung jawabnya, untuk menebus denda pembunuhan atau menghilangkan barang orang lain, dia boleh diberi bagian zakat, meskipun sebenarnya dia itu kaya.⁵⁰

h. Ibnu sabil (orang yang berada dalam perjalanan)

Orang yang sedang melakukan perjalanan adalah orang-orang yang bepergian (musafir) untuk melaksanakan suatu hal yang baik (tha'ah) tidak termasuk maksiat. Dia diperkirakan tidak akan mencapai maksud dan

⁴⁸Masdari Farid Mas'udi, *Pajak Itu Zakat: Uang Allah Untuk Kemaslahatan Rakyat*, Edisi baru (Bandung: Mizan Pustaka, 2010), h.122

⁴⁹ Abu Malik Kamal bin Al-Sayyid Salem, *Fikih Sahih Sunnah Beserta Dalilnya dan Klarifikasi ajaran Para Imam*, (Mesir: Al-Tawfiqiyah, Kairo, 2003) jilid 2, h. 65.

⁵⁰ Wahbah Al-Zuhayly *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Judul Asli: *Al—Fiqh Al-Islami Waadillatuh*, h. 286.

tujuannya jika tidak dibantu. Sesuatu yang termasuk perbuatan baik (tha'ah) ini antara lain, ibadah haji, berperang di jalan Allah, dan ziarah yang dianjurkan.⁵¹

D. Kemiskinan

1. Pengertian kemiskinan

Kemiskinan dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti keadaan miskin yaitu, situasi penduduk atau sebagian penduduk yang hanya dapat memenuhi makanan, pakaian, dan perumahan yang sangat diperlukan untuk mempertahankan tingkat kehidupan yang minimum.⁵²

Dalam bahasa Arab kata miskin terambil dari kata سَكُنْ yang berarti diam atau tenang, secara istilah kata miskin berarti مَنْ لَا يَرِيدُ مَا يَكْفِيهِ وَيَسْكُنُهُ artinya orang yang tidak dapat memperoleh sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan diamnya itulah yang menyebabkan kefakirannya, dikatakan tidak memperoleh sesuatu, karena ia tidak bergerak dan tidak ada kemauan serta ada faktor lain yang menyebabkan ia tidak bergerak.⁵³

Menurut Oscar lewis yang memperkenalkan konsep “kebudayaan kemiskinan”, dalam karyanya yang terkenal, five families: Mexican case studies in the culture of poverty, mendefinisikan kemiskinan sebagai ketidak sanggupan untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan dan keperluan-keperluan material seseorang.⁵⁴

Menurut Syawie Kemiskinan dapat didefinisikan sebagai keadaan makhluk sosial dalam hal ini manusia sebagai individu atau kelompok yang tidak memiliki

⁵¹ Wahbah Al-Zuhayly *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Judul Asli: *Al—Fiqh Al-Islami Waadillatuh*, h. 289.

⁵² Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *kamus besar bahasa indonesia*, h. 587.

⁵³ Srianti Permata dkk, *Strategi Penanganan Kemiskinan Dalam Perspektif Al-Quran* (Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam), Vol 5, Nomor. 2, 2023, h. 167.

⁵⁴ Idi subandy ibrahim, *jurnalisme kemiskinan representasi kemiskinan di media lokal*, (jakarta: kompas, 2020) h. 80

kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dalam mempertahankan diri secara ekonomi dan mengangkat taraf hidupnya menjadi lebih Adapun menurut Barika mengatakan bahwa kemiskinan merupakan kondisi yang dialami oleh manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat mencapai taraf hidup yang lebih manusiawi.⁵⁵

Definisi kemiskinan tidak hanya terpaku dalam persoalan ekonomi saja, tetapi merambah ke berbagai dimensi, seperti sosial, politik, dan budaya. Beragamnya kebutuhan manusia yang tidak hanya meliputi kebutuhan dasar menjadi indikator melebarnya definisi kemiskinan. Merujuk kepada konsep dasarnya, kemiskinan pertama-tama lebih sering ditempatkan dalam konteks ketidakcukupan pendapatan dan sumber daya dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar, seperti sandang, pangan, dan pangan. Kemiskinan dalam perspektif seperti ini berada dalam cakupan dimensi ekonomi.⁵⁶

Akan tetapi menurut Amartya Sen, kemiskinan dapat mewujud dalam berbagai bentuk. Seperti kekurangan secara ekonomis bukanlah satu-satunya jenis kemiskinan yang merapuhkan dalam kehidupan manusia. Sehingga membawa kita untuk mendefenisikan kemiskinan secara luas. Menurut Sen, kita tidak bisa mengabaikan hubungan antara kemiskinan ekonomi, politik, dan sosial. Akan tetapi kita bisa melihat bahwa warga negara yang tidak bebas secara politik baik yang kaya atau miskin mereka pasti akan terlepas dari unsur dasar kehidupan yang layak. Serta kemiskinan sosial yang kita alami seperti kebutaaksaraan, minimnya pelayanan Kesehatan, tidak cukupnya perhatian terhadap kaum Perempuan dan seterusnya. Hal ini juga dapat menambah dan memperkuat serta mendorong terjadi

⁵⁵ Ari Riswanto, Kemiskinan: *Faktor Penyebab Dan Analisis Pemecahan Masalah Poverty: Cause and Troubleshooting Analysis* A Riswanto, (Jurnal Sosial Humaniora Volume 7 Nomor 1, April Tahun 2016).

⁵⁶ Nusron Wahid, *Keuangan Inklusif (Membongkar Hegemoni Keuangan)*, (Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2014), Cet.1, hal. 29-30.

kemiskinan ekonomi.⁵⁷

Dari beberapa definisi kemiskinan yang telah dijelaskan, dapat dipahami bahwa kemiskinan merupakan ketidak sanggupan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, sehingga tidak bisa mencapai taraf hidup yang lebih baik.

2. Bentuk dan Penyebab Kemiskinan

Terdapat bentuk-bentuk kemiskinan yang sekaligus menjadi faktor penyebab kemiskinan (asal mula kemiskinan). yaitu: sebagai berikut.

a. Kemiskinan Natural

Kemiskinan natural adalah keadaan miskin karena dari awalnya memang miskin, kelompok masyarakat tersebut menjadi miskin karena tidak memiliki sumber daya yang memadai baik sumber daya alam, sumber daya manusia maupun sumber daya pembangunan atau kalaupun mereka ikut serta dalam pembangunan mereka hanya mendapat imbalan pendapatan yang rendah.

b. Kemiskinan Kultural

Kemiskinan kultural adalah mengacu pada sikap hidup seseorang atau kelompok masyarakat yang disebabkan oleh gaya hidup, kebiasaan hidup dan budaya di mana mereka hidup tidak berkecukupan dan selalu merasa kekurangan. Kelompok masyarakat seperti ini tidak mudah untuk diajak berpartisipasi dalam pembangunan, tidak mau berusaha untuk memperbaiki dan mengubah tingkat kehidupannya. Akibatnya tingkat pendapatan mereka rendah menurut ukuran yang dipakai secara umum.

c. Kemiskinan Struktural

Kemiskinan struktural adalah kemiskinan yang disebabkan oleh faktor-faktor buatan manusia, seperti kebijakan ekonomi yang tidak adil, distribusi aset produksi yang tidak merata, korupsi korupsi dan kolusi serta tatanan

⁵⁷ Idi Subandy Ibrahim, *Jurnalisme Kemiskinan Representasi Kemiskinan Dimedia Lokal*, h. 83-84.

ekonomi dunia yang cenderung menguntungkan kelompok masyarakat tertentu.⁵⁸

3. Jenis Kemiskinan

a. Kemiskinan Alamiah

Kemiskinan alamiah adalah kemiskinan yang terbentuk sebagai akibat adanya kelangkaan sumber daya alam dan minimnya sarana umum (jalan raya, listrik, air bersih). Umumnya kondisi ini dialami oleh daerah yang belum terjangkau oleh pembangunan sehingga menjadi daerah tertinggal.

b. Kemiskinan Buatan

Kemiskinan buatan adalah kemiskinan yang diakibatkan oleh sistem modernisasi atau kemiskinan yang membuat masyarakat sulit untuk menguasai sumber daya alam, sarana umum, dan fasilitas ekonomi secara merata.⁵⁹

4. Sebab kemiskinan

Kondisi umum kemiskinan dapat disebabkan sekurang-kurangnya empat penyebab:

a. Rendahnya Taraf Pendidikan

Taraf pendidikan yang rendah mengakibatkan kemampuan pengembangan diri terbatas dan menyebabkan sempitnya lapangan kerja yang dapat dimasuki. Dalam bersaing untuk mendapatkan lapangan kerja yang ada, taraf pendidikan menentukan. Taraf pendidikan yang rendah juga membatasi kemampuan untuk mencari dan memanfaatkan peluang.

b. Rendahnya Derajat Kesehatan

Taraf kesehatan dan gizi yang rendah menyebabkan rendahnya daya tahan

⁵⁸ Bambang Rustanto, *Menangani Kemi skinan*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015), cet 1, h. 5-6.

⁵⁹ Muhammad Daud dan Yushita Marini, *Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin*, Jurnal Humaniora, Vol. 2, No. 1, April 2018 h. 34

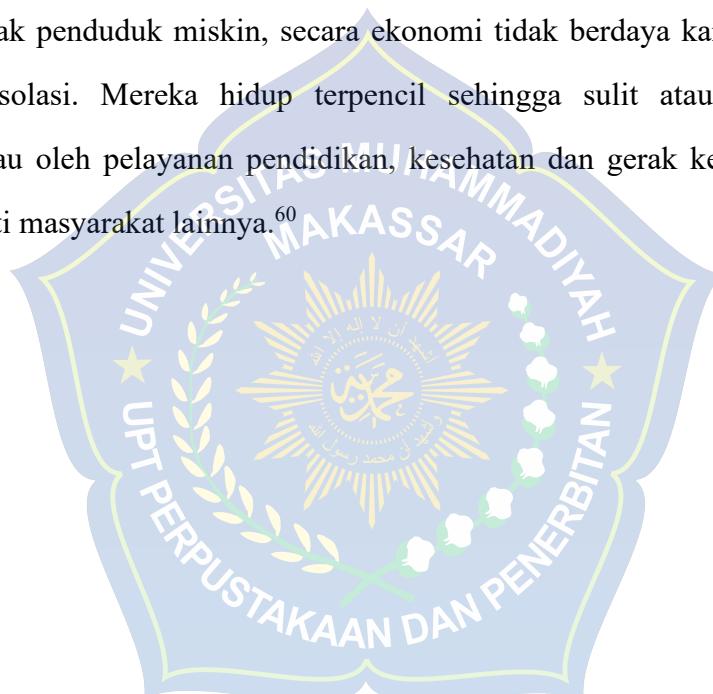
fisik, daya pikir, dan prakarsa.

c. Terbatasnya Lapangan Kerja

Keadaan kemiskinan karena kondisi pendidikan dan kesehatan diperberat oleh terbatasnya lapangan pekerjaan. Selama ada lapangan kerja atau kegiatan usaha, selama itu pula ada harapan untuk memutuskan lingkaran kemiskinan itu.

d. Kondisi Keterisolasi

Banyak penduduk miskin, secara ekonomi tidak berdaya karena terpencil dan terisolasi. Mereka hidup terpencil sehingga sulit atau tidak dapat terjangkau oleh pelayanan pendidikan, kesehatan dan gerak kemajuan yang dinikmati masyarakat lainnya.⁶⁰



⁶⁰ Angga Maulana, dkk. *Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam*, (Jurnal ekonomi, Vol. 15, No. 01, Februari, Tahun 2022). h. 225.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke daerah penelitian untuk memproleh data.⁶¹ penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau study kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam seting dan konteks naturalnya (bukan di dalam laboratorium) di mana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati.⁶²

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.⁶³

Berdasarkan beberapa uraian pengertian diatas tentang penelitian kualitatif dapat kita simpulkan bahwa dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggali suatu fakta, lalu memberiakan penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan, serta menjelaskan dan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antar fenomena yang diteliti yang bertujuan menggambarkan masalah yang terjadi di Masyarakat. Oleh karena itu, peneliti harus langsung melakukan pengamatan terhadap peristiwa-peistiwa dilapangan

⁶¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta, Rajawali Pers, 1992). h.18.

⁶²Samiaji Sarosa, *penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Indeks, 2012). h. 7.

⁶³Rijal Arifin, *Mengenal Jenis Dan Teknik Penelitian*, (Jakarta: Erlangga, 2001). h. 288.

yang berhubungan dengan bagaimana peran BAZNAS Kabupaten Bulukumba dalam menanggulangi kemiskinan di Desa Batunilamung Kecematan Kajang Kabupaten Bulukumba, selain itu juga penelitian ini dilandasi dengan penelitian kepustakaan yaitu dengan cara membaca jurnal, artikel, buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

B. Metode Pendekata

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan:

1. Teologis, merupakan pendekatan yang digunakan mengacu kepada keyakinan terhadap ajaran agama atau pemahaman agama masyarakat tersebut.⁶⁴
2. Sosiologis, merupakan suatu ilmu yang menggambarkan tentang keadaan masyarakat lengkap dengan struktur, lapisan serta berbagai gejala sosial lainnya yang saling berkaitan. Dengan ilmu ini, suatu fenomena sosial dapat dianalisa dengan faktor-faktor yang mendorong terjadinya hubungan, mobilitas sosial, serta keyakinan-keyakinan yang mendasari terjadinya proses tersebut.⁶⁵
3. Efektivitas, yaitu bertujuan untuk mengukur sejauh mana tujuan dan sasaran suatu program atau kebijakan tercapai. Pendekatan ini sangat berguna dalam evaluasi program untuk mengetahui apakah intervensi yang dilakukan memberikan hasil yang diharapkan. Serta Mengukur hasil konkret dari program-program BAZNAS dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi dan objek penelitian merupakan hal yang paling utama untuk ditinjau

⁶⁴ Neong muhajir, *metodologi penelitian kuantitatif*. (yogyakarta: raka sarasin, 1996), h. 107.

⁶⁵ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada,1999), h.39.

dan ditentukan terlebih dahulu sebelum melakukan suatu penelitian. Sebagaimana penelitian pada umumnya, ada beberapa unsur yang penting untuk diperhatikan dalam melakukan penelitian, yaitu penelitian lokasi, pelaku penelitian, kegiatan penelitian. Adapun penelitian ini di laksanakan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Bulukumba, dan di Desa Batunilamung, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba. Lokasi ini dipilih karena merupakan tempat dan pelaku kegiatan yang terdapat dalam masalah yang sedang di teliti. Serta adanya program pengentasan kemiskinan yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bulukumba.

Objek penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS Kabupaten Bulukumba dalam menanggulangi kemiskinan di Desa Batunilamung, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba.

D. Fokus Penelitian

Penelitian memfokuskan pada aspek spesifik terkait peran BAZNAS Kabupaten Bulukumba dalam menanggulangi kemiskinan di Desa Batunilamung, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba. Dimana peneliti akan mengetahui peran BAZNAS dalam menanggulangi kemiskinan serta mendapat solusi dari kendala yang dialami dalam upaya mengurangi Tingkat kemiskinan diwilayah tersebut.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini mencakupi sumber primer dan sekunder.⁶⁶ Data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu:

1. Data primer

⁶⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 285.

Yaitu pengumpulan data yang secara langsung pada lokasi penelitian atau objek yang diteliti atau data yang diperoleh. Menurut Saifuddin Aswar data primer adalah jenis data yang diperoleh langsung dari objek penelitian sebagai bahan informasi yang dicari.⁶⁷ Sumber data primer penelitian berupa hasil observasi dan wawancara tentang peranan BAZNAS Kabupaten Bulukumba dalam menanggulangi kemiskinan di Desa Batunilamung, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba.

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan untuk melengkapi atau memperkuat data primer, seperti buku, jurnal, artikel, ataupun dari hasil penelitian dan lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen dapat juga diartikan sebagai alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh hasil penelitian. Instrumen kunci dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Setelah jelas data yang diteliti, digunakan panduan observasi (*observation sheet atau observation schedule*), dan pedoman wawancara (*interview guide*).⁶⁸

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut diatas, maka peneliti menetapkan beberapa instrumen yang akan memudahkan dalam melakukan penelitian yaitu:

⁶⁷Saifuddin aswar, *Metodologi Penelitian*, (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 91.

⁶⁸Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2005), h. 25.

1. Peneliti yaitu instrumen utama yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai teknik seperti observasi dan wawancara. Peneliti juga bertugas untuk menganalisis data yang terkumpul dan menyusun laporan penelitian.
2. Alat tulis seperti pena, pensil, dan kertas akan digunakan untuk mencatat observasi langsung, membuat catatan wawancara, serta mencatat informasi penting selama proses penelitian.
3. Buku catatan yang digunakan untuk mencatat hasil observasi, detail wawancara, dan pemikiran serta analisis peneliti selama proses penelitian.
4. Telepon genggam yang akan digunakan untuk merekam wawancara dan pengambilan dokumentasi ketika wawancara berlangsung.

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dimana variasi metode yang dimaksud adalah angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dan dokumentasi.⁶⁹ Dengan demikian, metode pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks

⁶⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Edisi Revisi VI, (Cet. XIII; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 163.

dan makna dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁷⁰ Disini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, observasi bertujuan untuk melihat secara langsung pelaksanaan program BAZNAS dan kondisi kehidupan masyarakat di Desa Batunilamung. Observasi membantu mendapatkan data yang tidak dapat diungkap melalui wawancara.

2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara peneliti dengan informan yang terkait. Wawancara yang peneliti lakukan menggunakan tidak terstruktur, dimana peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan global untuk melengkapi data yang kurang peneliti ajukan dengan berlangsungnya jawaban yang disampaikan oleh narasumber. Dengan dibuatnya beberapa pertanyaan yang mewakili dari penelitian tujuannya untuk membatasi jawaban narasumber yang jauh dari pembahasan.⁷¹ Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu.⁷²

Peneliti di sini menggunakan wawancara secara langsung terhadap ketua BAZNAS dan beberapa pegawai mengenai peran serta kendala dan Solusi untuk menanggulangi kemiskinan.

3. Dokumentasi

⁷⁰Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Cet. I; Pontianak: Gajamadah University Press, 2006), h. 74.

⁷¹ M. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenhalindo, 2003) h. 194

⁷² RachmanMaman, *Metode Penelitian Pendidikan Moral*, (Semarang: UnnesPress, 2011). h. 163.

Dokumentasi yaitu proses pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁷³ Dokumentasi yaitu peneliti melakukan pencatatan beberapa dokumen penting yang berkaitan dengan masalah atau objek BAZNAS yang akan diteliti, yang berfungsi sebagai pendukung dan pelengkap data primer yang diperoleh melalui wawancara.

H. Teknik Analisis Data

Proses analis data dilakukan secara simultan pada saat peneliti berada dilapangan, semua data yang diperoleh dari imforman yang masih membutuhkan kejelasan membawah peneliti untuk mempertanyakan lebih mendalam, hingga sampai pada tahap tertentu hingga peneliti memperoleh data yang di anggap kredibel. Terdapat beberapa langkah dalam melakukan analisis data yaitu:

1. Data Collection (Tahap Pengumpulan Data)

Dalam proses analisis data interaktif ini kegiatan yang pertama kali dilakukan adalah proses pengumpulan data dengan cara berupa kata-kata, fenomena, foto, sikap dan perilaku keseharian yang diperoleh oleh peneliti dari hasil observasi mereka dengan menggunakan beberapa teknik seperti observasi, wawancara, dokumentasi dengan menggunakan alat bantu kamera. Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal. Proses pengumpulan data harus sebagaimana diungkapkan harus melibatkan sisi actor (Informan). Aktivitas, latar, atau konteks terjadinya peristiwa.

2. Reduksi Data (Data Reduktion)

⁷³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, (Cet. XII; Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2002). h. 206.

Data yang diperolah ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting. Data hasil mengertiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk memcarikembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.⁷⁴

3. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah upaya mengorganisasikan data yakni menjalani (kelompok) data yang satu dengan kelompok data lainnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁷⁵

4. Verifikasi Data (kesimpulan)

Verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksutkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan

⁷⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), h.35.

⁷⁵ V. Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007), h. 17.

kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁷⁶



⁷⁶ Sandusiyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 68.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Baznas Bulukumba

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bulukumba berada di wilayah administratif di Kecamatan Ujung Bulu, tepatnya di jalan M Noor No 1 (Komplek Pasar Lama) Bulukumba Kelurahan Tanah Kongkong Kec. Ujung Bulu Kab.Bulukumba.⁷⁷ Lokasi ini terletak di pusat kota dan termasuk dalam Kawasan strategis karena berada dekat dengan pusat pemerintahan daerah. Keberadaan kantor di Lokasi tersebut memudahkan Masyarakat dalam mangakses layanan bantuan yang disediakan oleh BAZNAS.



Sumber: google maps

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bulukumba merupakan Lembaga Pemerintah Non-Struktural di bawah koordinasi Pemerintah Kabupaten Bulukumba yang terbentuk melalui SK Bupati Bulukumba Nomor Kpts/85/II/2017, tertanggal 6 Februari 2017 lalu, dan tahun 2024 merupakan tahun ketujuh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bulukumba.⁷⁸

⁷⁷ <https://kabbulukumba.baznas.go.id/kontak-baznas>. diakses pada tanggal 03 mei 2025

⁷⁸<https://ppbaznasbulukumba>. diakses pada tanggal 19 april 2025.

a. Visi dari BAZNAS Kabupaten Bulukumba

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bulukumba memiliki visi antara lain sebagai berikut: “Menjadi lembaga zakat yang professional, inovatif dan terdepan.”⁷⁹

b. Misi dari BAZNAS Kabupaten Bulukumba

Berdasarkan dokumentasi BAZNAS Kabupaten Bulukumba bahwa misinya ada tuju poin yaitu sebagai berikut:

1. Mengoordinasikan pelaksanaan pengelolaan zakat dengan seluruh pengambil kebijakan dan pemangku kepentingan zakat.
2. Melakukan kampanye zakat yang berkesinambungan guna meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berzakat melalui amil zakat.
3. Menyusun data base potensi zakat, muzakki dan mustahik zakat, dan memperbaruiannya secara berkala.
4. Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk pengentasan kemiskinan dan peningkatan kualitas ummat, guna mewujudkan baldatun toyyibatun wa rabbun ghafur.
5. Ikut serta dalam Gerakan dakwa islam untuk kebangkitan zakat nasional melalui sinergi umat.
6. Menjalin kerja sama dengan Lembaga pemerintah, LAZ, Perusahaan, dan Lembaga lainnya dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan.

⁷⁹Dokumentasi, Kantor BAZNAS Kabupaten Bulukumba, tanggal 12 agustus 2024.

7. Menerapkan system manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi dan informasi terkini.⁸⁰
- c. Nilai dari BAZNAS Kabupaten Bulukumba

Sebagai pedoman dalam menjalankan tugas, BAZNAS Kabupaten Bulukumba berlandaskan pada nilai sebagai berikut:

1. Visioner
2. Optimis
3. Jujur
4. Sabar
5. Amanah
6. Keteladanan
7. Professional
8. Perbaikan berkelanjutan
9. Entrepreneurial
10. Transformative⁸¹



- d. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bulukumba

⁸⁰ Dekumentasi, Kantor BAZNAS Kabupaten Bulukumba, tanggal 12 agustus 2024.

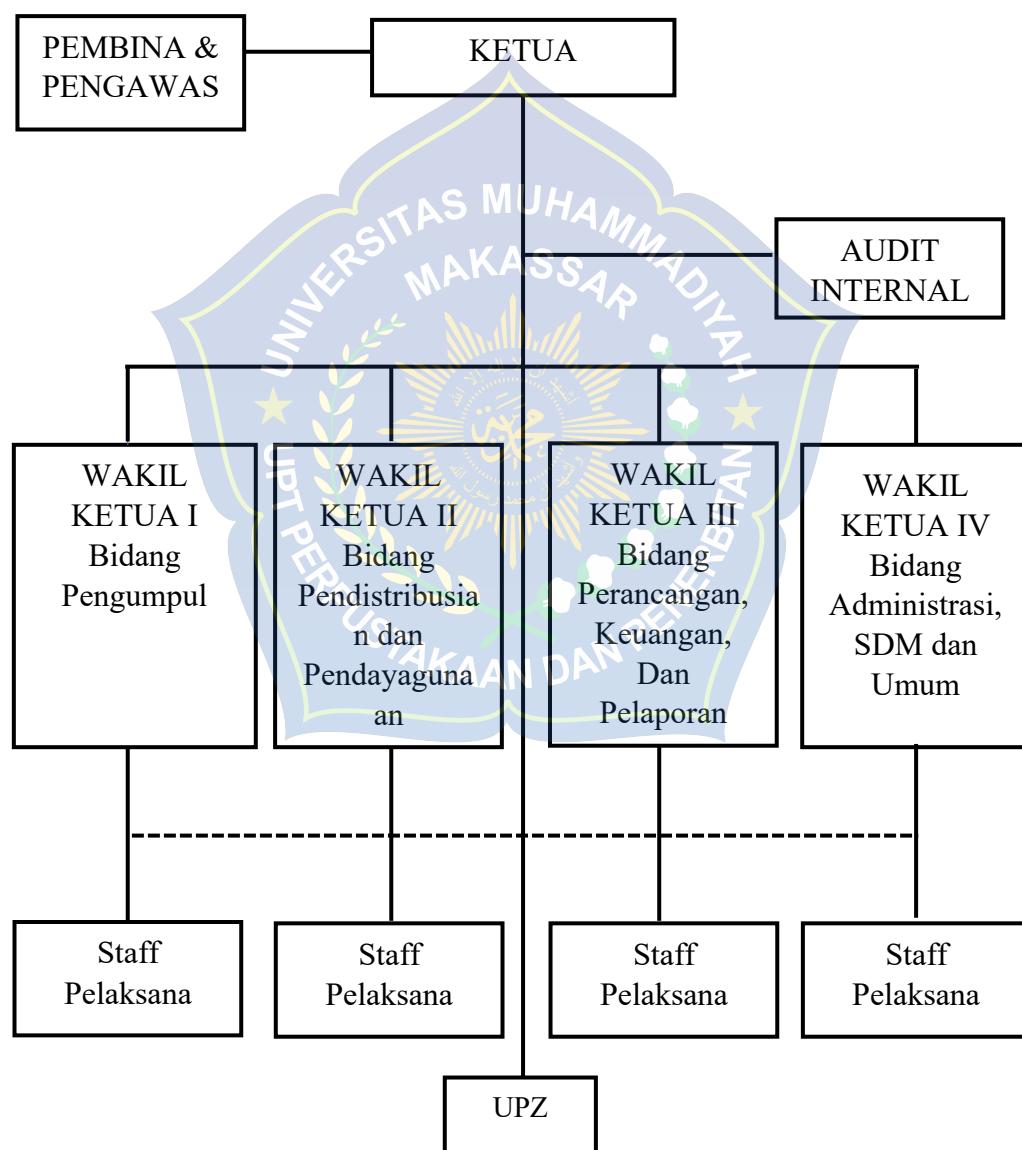
⁸¹ Dekumentasi, Kantor BAZNAS Kabupaten Bulukumba, tanggal 12 agustus 2024.

Adapun struktur Organisasi Badan Amil SZakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bulukumba sebagaimana dinyatakan dalam dekumentasi yaitu:

Struktur organisasi

Baznas kabupaten bulukumba

Periode 2022-2027⁸²



⁸² Dekumentasi, Kantor BAZNAS Kabupaten Bulukumba, tanggal 12 agustus 2024.

Nama-nama pejabat BAZNAS Kabupaten Bulukumba⁸³

Tabel 4.1

JABATAN	NAMA
PEMBINA dan PENGAWAS	Bupati Bulukumba Kemenag Bulukumba Tim Pengawas Baznas
Ketua	Kamaruddin, S.Pd., S. Pd.I., MM
WAKIL KETUA I Bidang Pengumpulan	Bustan Kadir, S. Ag
WAKIL KETUA II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan	H. Muhammad Yusuf S., Lc
WAKIL KETUA III Bidang Perancangan, Keuangan, Dan Pelaporan	H. Darmawan Sonda, SE
WAKIL KETUA IV Bidang Administrasi, SDM dan Umum	H. Muh. Nur, SE., MM., M.Pd. I
Staff Pelaksana Bidang Administrasi, SDM dan Umum	Asmiati Muslim, S. Kep., Ners Bulkis Kabil Syamsidar, S. Kom Muh. Ahwal, S. Pd

⁸³Dokumentasi, Kantor BAZNAS Kabupaten Bulukumba, tanggal 12 agustus 2024.

Staff Pelaksana Pendistribusian dan Pelayanan	Lutfiani Lukman, SE Basmawati Haris, S. Pd Ilham Paisal, S. Pd Yuyun Anggaraeni, SE
Staff Pelaksana Bidang Perancangan, Keuangan, Dan Pelaporan	Hasni
Staff Pelaksana Administrasi, SDM dan Umum	Kamaruddin Syam, S. Pd. Dinda Oktaviani, S. Sos Mushlih Darmawi

e. Potensi Zakat BAZNAS Kabupaten Bulukumba

Sumber zakat BAZNAS Kabupaten Bulukumba terdiri dari berbagai jenis seperti zakat pertanian, peternakan, tabungan/deposito, badan, ASN, non-ASN, dan zakat fitrah. total potensi zakat kabupaten bulukumba mencapai Rp. 335.835.096.882.⁸⁴ sebagaimana dinyatakan dalam table dibawah ini:

Table 4.2

Potensi Zakat Bulukumba	
Zakat pertanian	66.310.908.796
Zakat peternakan	49.661.557.857

⁸⁴ Arsip Dokumen, Kantor BAZNAS Kabupaten Bulukumba, tanggal 12 agustus 2024.

Zakat Tabungan/deposito	19.994.029.574
Zakat badan	12.944.925
ASN	1.027.632.866
NON ASN	182.001.940.244
Zakat Fitrah	16.826.082.620
Total	335.835.096.882

Sumber: Dokumen BAZNAS Kabupaten Bulukumba

Melihat besarnya potensi zakat yang ada di Kabupaten Bulukumba, BAZNAS Kabupaten Bulukumba mempunyai presentase target dan capaian zakat serta selisih antara capaian potensi dan realisasi zakat yang ada di BAZNAS pada tahun 2022 sampai 2023 semester pertemam, dapat dilihat secara rinci pada tabel dibawah ini:⁸⁵

Table 4.3

Presentase Target dan Capaian		
potensi		335.835.096.882
tahun	2022	2023 SEMESTER 1
Target Off Balance	17.854.000.000	34.000.000.000
Realisasi Off Balance	28.704.831.250	36.836.856.756
Presentase capaian	284 %	108 %

⁸⁵Arsip Dokumen, Kantor BAZNAS Kabupaten Bulukumba, tanggal 12 agustus 2024.

Target On Balance	7.754.000.000	10.000.000.000
Realisasi On Balance	8.662.567.089	5.471.615.065
Presentase capaian	112 %	55 %
Selisi Capaian Potensi (-)	298.467.698.543	293.526.625.061
Realisasi		

Sumber: Dokumen BAZNAS Kabupaten Bulukumba

Berdasarkan table diatas, dari sisi presentase target dan capaian, pengumpulan dana zakat tidak melalui baznas (off balance) pada tahun 2022, realisasi penghimpunan mencapai Rp. 28,7 miliar yang telah berlebih dari target Rp17,8 miliar, atau setara 284% dari target. Sementara pengumpulan dana zakat langsung melalui baznas (on balance) mencapai Rp8,6 miliar dari target Rp7,7 miliar, atau sebesar 112%. Dengan selisih antara potensi dan capaian sekitar Rp298 miliar.

semester pertama pada tahun 2023, capaian off balance sebesar Rp36,8 miliar dari target Rp34 miliar (108%), sedangkan on balance hanya mencapai Rp5,4 miliar yang masih berada dibawah dari target Rp10 miliar, atau 55%. Sementara selisih antara potensi dan capaian Rp293 miliar.

Adapun total zakat yang terhimpun pada tahun 2017-2022 pada tabel dibawah ini:⁸⁶

Table 4.4

tahun	Total Penghimpunan
2017	Rp. 532,036,221

⁸⁶Arsip Dokumen, Kantor BAZNAS Kabupaten Bulukumba, tanggal 12 agustus 2024.

2018	Rp.1,114,295,924
2019	Rp. 2,041,667,206
2020	Rp. 1,687,140,491
2021	Rp. 2,138,827,596
2022	Rp. 8,662,567,089

Sumber: Dokumen BAZNAS Kabupaten Bulukumba

Melihat table diatas, jumlah penghimpunan zakat pada tahun 2017 sebesar Rp. 532,036,221. Angak ini mengalami kenaikan pada tahun berikutnya menjadi Rp.1,114,295,924. Pada tahun 2019 angak total penghimpunan zakat terus mengalami kenaikan sebesar Rp.1,687,140,491. Angka ini mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi Rp.1,687,140,491. Kemudian mengalami kenaikan Kembali pada tahun 2021 yang angkanya hampir sama pada tahun 2019 sebesar Rp.2,138,827,596. Dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang sangat signifikan mencapai Rp.8,662,567,089.

Pengumpulan zakat BAZNAS Kabupaten Bulukumba dinilai cukup efektif di lihat dari capaian potensi dan total penghimpunan dana zakat. Sebagaimana ungkapan dalam wawancara oleh bapak Muhammad Yusuf, mengatakan bahwa:

“Pengumpulan zakat oleh BAZNAS Kabupaten Bulukumba kami menilai itu cukup efektif dan itu dapat dilihat efektifitasnya, dari adanya pertambahan jumlah pengumpulan setiap tahunnya, jadi sejak 2017 itu sekitar 500 juta, 2018 naik sekitar 1 miliar lebih kemudian 2019 2020 2021 itu 1 miliar bahkan 2021 itu mencapai 2 miliar lebih, 2022 8 miliar 2023 10 miliar apa 8 miliar. ini terus mengalami peningkatan apabila dilihat dari sisi efektifitasnya.”⁸⁷

⁸⁷Muhammad Yusuf, wakil ketua II baznas bulukumba bidang pendistribusian dan pendayagunaan baznas kabupaten bulukumba, *wawancara*, Kantor BAZNAS Kabupaten Bulukumba, tanggal 12 agustus 2024.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, pengumpulan zakat di BAZNAS Kabupaten Bulukumba dinilai cukup efektif. Hal ini dilihat oleh peningkatan yang signifikan dalam jumlah zakat yang berhasil dihimpun setiap tahunnya. Pada tahun 2017, jumlah zakat yang terkumpul sekitar 500 juta rupiah. Pada tahun 2018 jumlah zakat meningkat menjadi lebih dari 1 miliar rupiah. Adapun, pada tahun 2019 hingga 2020 mengalami kestabilan pada jumlah zakat sekitar 1 miliar lebih. Pada tahun 2021, jumlah zakat kembali mengalami peningkatan sebesar 2 miliar rupiah. Dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan secara signifikan mencapai 8 miliar rupiah. Pada tahun 2023, jumlah zakat diperkirakan mencapai antara 8- hingga 10 miliar rupiah, meskipun terdapat sedikit ketidakpastian terkait angka pastinya.

Akan tetapi, berbeda halnya dengan Ibu Syamsidar Nur, sebagai staff pelaksana menilai pengumpulan zakat masih kurang efektif, sebagaimana dalam ungkapannya, mengakatakan bahwa:

“BAZNAS Bulukumba penghimpunnya memang sudah besar tapi efektifnya masih belum efektif dari target dan potensi zakat yang ada”⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan data yang diperoleh, penulis meyimpulkan bahwa penghimpunan zakat oleh BAZNAS Bulukumba telah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Walaupun secara keseluruhan efektivitasnya masih belum sebanding dengan besarnya potensi zakat yang tersedia di wilayah Kabupaten Bulukumba

2. Gambaran Umum Desa Batunilamung, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba

Kabupaten Bulukumba merupakan daerah yang terkenal dengan kekayaan budaya dan potensi alamnya. Bulukumba memiliki julukan sebagai “butta

⁸⁸Syamsidar Nur, staff pelaksana, *wawancara*, Kantor BAZNAS Kabupaten Bulukumba, tanggal 12 agustus 2024.

panrita lopi”, yang artinya tanah para ahli perahu, karena Masyarakatnya dikenal sebagai pembuat kapal pinisi yang legendaris. Secara geografis Kabupaten Bulukumba berada pada koordinat antara $5^{\circ}20'$ sampai $5^{\circ}40'$ Lintang Selatan dan $119^{\circ}50'$ sampai $120^{\circ}28'$ Bujur Timur. Berbatasan langsung dengan kabupaten senjai di sebelah utara, sebelah timur berbatasan dengan teluk bone, sebelah Selatan berbatasan dengan laut flores, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Bantaeng.⁸⁹

Secara kewilayahan, Kabupaten Bulukumba memiliki luas wilayah 1.175,53 km² atau sekitar 2,5 persen dari total luas wilayah sulawesi Selatan. Kabupaten Bulukumba terbagi ke dalam 10 kecamatan, yaitu Gantarang, Ujung Bulu, Ujung Loe, Bonto Bahari, Bontotiro, Hero Lange-Lange, Kajang, Bulukumpa, Rilau Ale. Serta terbagi dalam 27 kelurahan dan 109 desa yang tersebar diseluruh kecamatan. Berdasarkan data terakhir pada tahun 2024 jumlah penduduk kabupaten bulukumba sekitar 480.672 jiwa, dan jika diklasifikasih menurut jenis kelamin yakni laki-laki sebanyak 235.138 jiwa dan Perempuan sebanyak 245.534 jiwa.⁹⁰

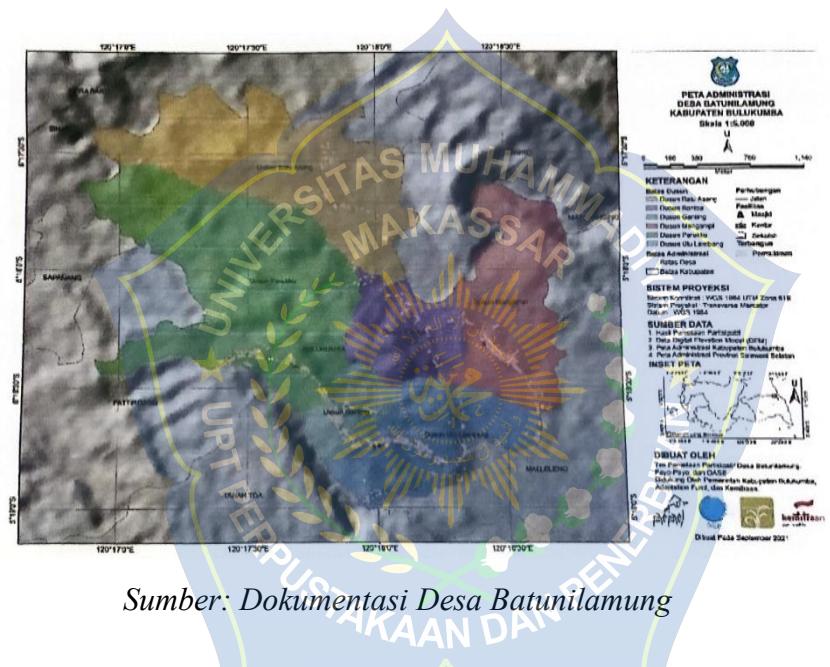
Desa Batunilamung merupakan salah satu dari 17 desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba. Adapun desa-desa yang termasuk di dalamnya antara lain: Bonto, Biraeng, Bonto Marannu, Lemban, Lembanglohe, Tanah Jaya, Laikang, Pantama, Possi Tanah, Lembanna, Tambangan, Sangkala, Bonto Baji, Pattiroang, Sapanang, Batunilamung, Tanah Towa, Malleleng, Mattoanging, dan Lolisang. Secara keseluruhan, Kecamatan Kajang memiliki luas wilayah sekitar 130,40 km².⁹¹

⁸⁹https://sulselprov.go.id/kota/des_kab/4 diakses pada tanggal 24 februari 2025

⁹⁰<https://bulukumbakab.bps.go.id/id/publication/2025/02/28/a6468beb14819e49eddf3220/kabupaten-bulukumba-dalam-angka-2025.html>. diakses pada tanggal 13 april 2025.

⁹¹<https://bulukumbakab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/1b088baa45ae55b22de81b67/kecamatan-kajang-dalam-angka-2024.html> diakses pada tanggal 04 mei 2025.

Desa Batunilamung sebagian besar berada di wilayah dataran tinggi, dengan ketinggian kantor desa sekitar 165 mdpl. Luas wilayah desa ini diperkirakan mencapai 6,35 km². Secara geografis, Desa Batunilamung terletak di wilayah paling ujung Kecamatan Kajang dan berbatasan langsung dengan Kecamatan Sinjai Barat yang dipisahkan oleh sebuah sungai besar. Selain itu, desa ini juga berbatasan dengan beberapa desa lain, yaitu Desa Sapanang, Desa Pattiroang, Desa Tanah Towa, Desa Malleleng, dan Desa Mattoanging.



Sumber: Dokumentasi Desa Batunilamung

Terdapat enam dusun yang menjadi bagian dari wilayah Desa Batunilamung yang masing-masing dusun memiliki Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW), secara keseluruhan terdapat delapan RT dan delapan RW.⁹² Adapun nama dusun, jumlah rumah dan jumlah kartu keluarga yaitu sebagai berikut:⁹³

Table 4.5

Nama Dusun	Jumlah Rumah	Jumlah Kartu Keluarga

⁹²<https://bulukumbakab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/1b088baa45ae55b22de81b67/kecamatan-kajang-dalam-angka-2024.html> diakses pada tanggal 04 mei 2025.

⁹³ Arsip dokumen Kantor Desa Batunilamung, tanggal 30 April 2025

Parukku	77	118
Gantinng	71	96
Ululembang	138	184
Mangampi	100	135
Bontoa	59	73
Batusang	45	53
Total	490	659

Sumber: arsip Desa Batunilamung

Berdasarkan pada tampilan table diatas Desa Batunilamung terdiri dari enam dusun, yaitu Dusun Parukku, Gantinng, Ululembang, Mangampi, Bontoa, dan Batusang. Dari seluruh dusun tersebut, jumlah total rumah sebanyak 490 unit, sedangkan jumlah total kartu keluarga mencapai 659 KK. Dusun yang memiliki jumlah rumah dan kartu keluarga terbanyak adalah Dusun Ululembang, sementara yang paling sedikit adalah Dusun Batusang. Hal ini menunjukkan adanya variasi jumlah penduduk dan kepadatan antar dusun di Desa Batunilamung.

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di wilayah Desa Batunilamung diklasifikasih berdasarkan jenis kelamin, yaitu laki-laki dan Perempuan yang tersebar di setiap dusun yaitu sebagai berikut:⁹⁴

Table 4.6

⁹⁴ Arsip dokumen Kantor Desa Batunilamung, tanggal 30 April 2025

Nama Dusun	Penduduk		Total Penduduk
	LK	PR	
Parukku	179	236	415
Gantinng	148	193	341
Ululembang	322	347	669
Mangampi	252	263	515
Bontoa	137	139	276
Batusang	111	107	218
Total	1149	1285	2434

Sumber: arsip Desa Batunilamung

Berdasarkan tabel diatas, total jumlah penduduk Desa Batunilamung mencapai 2.434 jiwa, yang terdiri atas 1.149 laki-laki dan 1.285 perempuan. Distribusi penduduk tersebar di enam dusun, dengan jumlah penduduk terbanyak berada di Dusun Ululembang sebanyak 669 jiwa dan paling sedikit di Dusun Batusang sebanyak 218 jiwa. Secara umum, jumlah penduduk perempuan di Desa Batunilamung lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

b. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan umum yang terdapat di Desa Batunilamung yaitu:

Table 4.7

No	Jenis Sarana Pendidikan	jumlah

1	TK	1
2	SD	1
3	SMP	-
4	SMA	-

Sumber: arsip Desa Batunilamung

Berdasarkan data pada tabel, Desa Batunilamung memiliki satu Taman Kanak-Kanak (TK) yang berlokasi di Dusun Ululembang. Untuk jenjang Sekolah Dasar (SD), fasilitas pendidikan berada di Dusun Ganting. Sementara itu, jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) belum tersedia di desa ini, sehingga siswa harus menempuh pendidikan ke desa lain.

c. Sarana Kesehatan

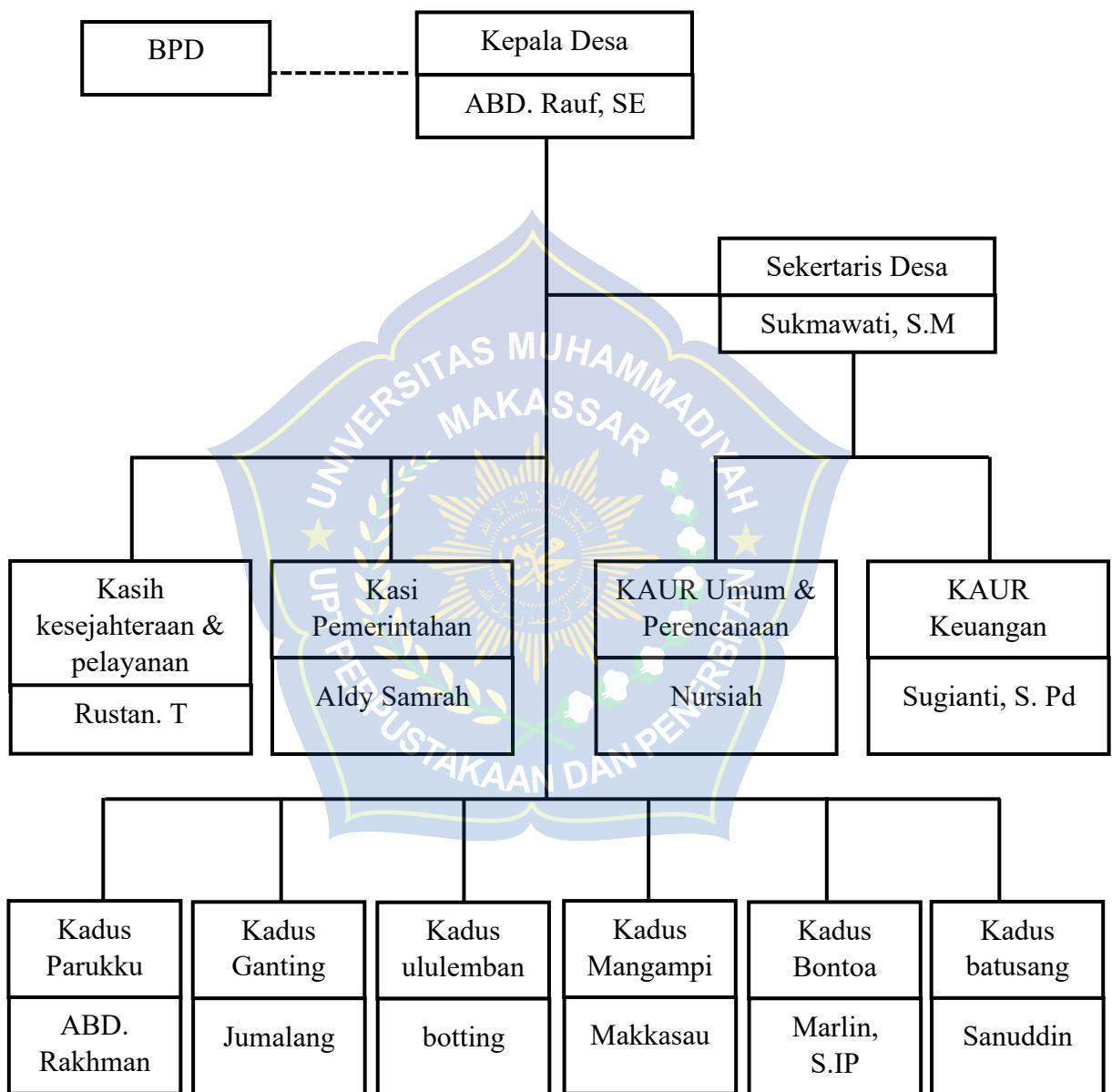
Sarana Kesehatan yang terdapat di Desa Batunilamung terdiri atas tiga unit Puskesmas Pembantu (Pustu) yang tersebar di tiga dusun sebagai upaya untuk menunjang pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

d. Sarana Keagamaan

Secara keseluruhan, masyarakat Desa Batunilamung menganut agama Islam, dengan jumlah penduduk sebanyak 2.434 jiwa. Dengan demikian, jumlah masyarakat yang beragama Islam juga sebanyak 2.434 jiwa. Fasilitas keagamaan yang terdapat di Desa Batunilamung berupa lima masjid yang tersebar di lima dusun dari total enam dusun yang ada. Adapun satu dusun yang belum memiliki fasilitas masjid adalah Dusun Ganting.

e. Struktur Penyelenggaraan

Adapun struktur penyelenggaraan pemerintah Desa Batunilamung yaitu sebagai berikut⁹⁵



⁹⁵ Arsip dokumen Kantor Desa Batunilamung, tanggal 30 April 2025

struktur organisasi Pemerintah Desa Batunilamung dipimpin oleh Kepala Desa Abd. Rauf yang dibantu oleh Sekretaris Desa Sukmawati dan perangkat lainnya, seperti kepala seksi, kepala urusan, serta kepala dusun. Masing-masing memiliki tugas sesuai bidangnya untuk mendukung kelancaran pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, terdapat Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai lembaga yang menampung aspirasi dan mengawasi kinerja pemerintah desa.

f. Kondisi Ekonomi

Mayoritas masyarakat Desa Batunilamung bekerja di sektor pertanian, baik sebagai petani maupun buruh tani. Tanaman yang menjadi hasil utama masyarakat meliputi padi, jagung, dan Sebagian kecil masyarakat juga mengelola lahan merica sebagai sumber pendapatan tambahan, meskipun dalam skala terbatas. Selain sektor pertanian, sebagian masyarakat juga menjalankan usaha mandiri di bidang perdagangan dan jasa. Sebagian lainnya merantau ke luar daerah untuk mencari pekerjaan guna mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga.

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Bulukumba pada tahun 2024 tercatat sebanyak 28,60 ribu jiwa dengan persentase sebesar 6,71%. Angka ini menunjukkan penurunan jumlah penduduk miskin secara bertahap setiap tahun sejak 2016 hingga 2024, yang mencerminkan adanya perbaikan dalam kondisi sosial ekonomi masyarakat.⁹⁶ Sementara itu, di Desa Batunilamung terdapat 1.479

⁹⁶<https://bulukumbakab.bps.go.id/id/publication/2025/02/28/a6468beb14819e49eddf3220/kabupaten-bulukumba-dalam-angka-2025.html>. diakses pada tanggal 11 april 2025.

jiwa yang termasuk dalam kategori masyarakat miskin dari total jumlah penduduk sebanyak 2.434 jiwa, yang tersebar dalam 659 Kepala Keluarga (KK).⁹⁷

Berdasarkan gambaran kondisi umum Desa Batunilamung, penulis berpendapat bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bulukumba memiliki peran penting dalam membantu masyarakat miskin yang berjumlah 1.479 jiwa. Hal ini didasari oleh kenyataan bahwa sebagian besar penduduk desa masih berada dalam kondisi ekonomi yang terbatas. Melalui program-program pemberdayaan dan pendistribusian zakat yang terarah serta tepat sasaran, BAZNAS diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjadi solusi dalam penanggulangan kemiskinan di Desa Batunilamung.

B. Peran Baznas dalam Penanggulangan Kemiskinan di Desa Batunilamung, Kecamatan Kajang

Zakat merupakan salah satu institusi yang dapat dipakai untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau menghapuskan derajat kemiskinan masyarakat serta mendorong terjadinya keadilan distribusi harta. Karena zakat itu dipungut dari orang-orang kaya untuk kemudian didistribusikan kepada fakir miskin di daerah asal zakat itu dipungut. Jelas hal ini akan terjadi aliran dana dari para ahnya kepada duafa dalam berbagai bentuknya mulai dari kelompok konsumtif maupun produktif (investasi).⁹⁸

1. Konsep penanggulangan kemiskinan menurut BAZNAS Kabupaten Bulukumba
Melihat total angka zakat yang ada, baik itu yang dibayarkan langsung ke BAZNAS atau melalui masjid dan lembaga-lembaga lainnya, BAZNAS Bulukumba

⁹⁷ Arsip dokumen Kantor Desa Batunilamung, tanggal 30 April 2025

⁹⁸ Ahmad Syafiq. (2016), Urgensi Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat, *Jurnal Zakat dan Wakaf* Vol. 3, No. 1, h. 26.

sangat potensial untuk membantu para mustahik terutama masyarakat yang masuk kedalam kategori miskin itu sangat besar. Sebagaimana yang diungkapkan bapak Muhammad Yusuf:

“Konsep kami di BAZNAS terkait dengan penanggulangan kemiskinan itu adalah konsepnya itu menambah panghasilan dan mengurangi pengeluaran. Menambah inkam atau pemasukan dan mengurangi pengeluaran dengan adanya bantuan dari BAZNAS termasuk bantuan untuk BPJS kesehatan atau BPJS ketenaga kerjaan untuk para imam termasuk para imam Desanya Batunilamung, maka itu akan mengurangi pengeluaran dia. Dan itulah salah satu konsep penanggulangan kemiskinan itu sendiri.”⁹⁹

Dari hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa konsep yang digunakan BAZNAS Kabupaten Bulukumba dalam penanggulangan kemiskinan seperti menambah panghasilan dan mengurangi pengeluaran. Dengan kosep ini BAZNAS Kabupaten Bulukumba membantu para mustahik melalui program-program yang ada di BAZNAS Bulukumba seperti program ekonomi, program dakwah, program Pendidikan, program kesehatan dan program kemanusian.¹⁰⁰

2. Peran BAZNAS Kabupaten Bulukumba dalam menanggulangi kemiskinan di Desa Batunilamung

BAZNAS Kabupaten Bulukumba berperan menanggulangi kemiskinan di Desa Batunilamung melalui berbagai bentuk batuan zakat. Berikut akan dijelaskan bentuk peran tersebut

a. Memberikan bantuan kesehatan di Desa Batunilamung

Program kesehatan yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada mustahik

⁹⁹Muhammad Yusuf, wakil ketua II BAZNAS bulukumba bidang pendistribusian dan pendayagunaan baznas kabupaten bulukumba, *wawancara*, Kantor BAZNAS Kabupaten Bulukumba, tanggal 12 agustus 2024.

¹⁰⁰ Arsip Dokumen, Kantor BAZNAS Kabupaten Bulukumba, tanggal 12 agustus 2024.

dalam bentuk bantuan pembiayaan kesehatan berupa bantuan pembayaran BPJS yang menunggak atau tidak aktif dan bantuan transfortasi berupa ambulans atau selainya sebagaimana yang diungkapkan bapak Muhammad Yusuf:

“Dalam bidang kesehatan, BAZNAS membantu masyarakat miskin di Kecamatan Kajang, termasuk di Desa Batunilamung. Bantuan kesehatan yang diberikan contohnya penanganan masalah BPJS yang tidak aktif saat warga masuk rumah sakit. Pada saat mereka masuk ke rumah sakit otomatis mereka berlaku umum dan membayar biayaya rumah sakit Namun, berdasarkan arahan Bupati dan kerja sama BAZNAS dengan Dinas Sosial serta rumah sakit, BAZNAS menanggung sekitar 30% dari total tagihan rumah sakit yang dibebankan kepada pasien. Selain itu, jika terdapat warga yang menunggak iuran BPJS atau terkena denda layanan, BAZNAS juga turut membantu menyelesaikan tagihan tersebut, terutama dalam keadaan darurat kesehatan. Tidak hanya itu, BAZNAS juga sering memberikan bantuan transportasi, baik untuk mengantar pasien ke rumah sakit maupun memulangkan pasien yang telah selesai dirawat. Bahkan, jika ada warga Kecamatan Kajang yang meninggal di luar daerah, BAZNAS membantu proses pengantaran jenazah hingga ke kampung halaman, termasuk yang berasal dari luar provinsi atau luar negeri seperti Malaysia dan Kalimantan, sehingga mengurangi jumlah pengeluaran mereka, serta kita juga memberikan bantuan berupa kursi roda kepada salah satu masyarakat Desa Batunilamung. Dan ini semua sebagai upaya untuk penanggulangan kemiskinan di Desa Batunilamung”¹⁰¹

BAZNAS Bulukumba memberikan bantuan kesehatan berupa bantuan biaya rumah sakit bagi masyarakat yang tidak memiliki BPJS termasuk yang tidak aktif BPJS-nya dengan penanggulangan sekitar 30% dari jumlah tagihan rumah sakit, begitu juga bantuan pembayaran tunggakan BPJS kesehatan, bantuan pengantaran pasien ke rumah sakit dan bantuan pengantaran jenaza ke kampung halaman, walaupun itu pengantaran dari luar daerah, serta bantuan kursi roda.

BAZNAS Kabupaten Bulukumba juga memberikan bantuan di Desa Batunilamung, tepatnya berada di Dusun Parukku berupa kursi roda kepada

¹⁰¹Muhammad Yusuf, wakil ketua II Baznas bulukumba bidang pendistribusian dan pendayagunaan baznas kabupaten bulukumba, *wawancara*, Kantor BAZNAS Kabupaten Bulukumba, tanggal 12 agustus 2024.

masyarakat yang mengalami cacat dari lahir sehingga susah untuk beraktivitas tanpa adanya kursi roda sebagaimana ungkapan mustahik dalam wawancara, oleh ibu ecca mengatakan bahwa:

“Sebelumnya saya cuma menggunakan tongkat tapi karena kaki saya sering luka, akhirnya saya tidak terlalu banyak berjalan di rumah dan akhirnya ada bantuan dari BAZNAS ini yaitu sebuah kursi roda. Dan alhamdulillah, dengan adanya bantuan ini, saya dapat beraktivitas di rumah dan kaki saya tidak luka-luka lagi.”¹⁰²

b. Memberikan bantuan kemanusiaan di Desa Batunilamung

Program kemanusiaan adalah bertujuan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan sosial dan kemanusiaan. Program ini tidak hanya terbatas pada bantuan materi seperti makanan, pakaian, atau tempat tinggal, tetapi juga mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan secara umum bagi individu atau kelompok yang rentan.¹⁰³ Program kemanusiaan termasuk salah satu program yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Bulukumba, sebagaimana yang diungkapkan ibu Syamsidar Nur, mengatakan bahwa:

“Pada penghimpunan dana, kita sudah ada kategori program yang ada di rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAT) untuk bantuan bencana itu dibuatkan kegiatan penghimpunan sendiri, dan untuk program kemanusian misalkan ada orang-orang tertentu yang butuh dana besar itu dibuatkan open donasi jadi semuannya itu kegiatan-kegiatan sifatnya open donasi”¹⁰⁴

BAZNAS Kabupaten Bulukumba memberikan bantuan kemanusian kepada salah satu masyarakat Desa Batunilamung yang mengalami musibah kebakaran

¹⁰² Acce, penerima bantuan pada program Kesehatan, *wawancara*, melalui pesan whatsapp, 10 mei 2025.

¹⁰³ <https://dasintb.org/program-sosial-kemanusiaan/> diakses pada tanggal 22 april 2025

¹⁰⁴ Syamsidar Nur, staff pelaksana, *wawancara*, Kantor BAZNAS Kabupaten Bulukumba, tanggal 12 agustus 2024.

rumah dan bantuan logistik untuk keluarga prasejahtera. Sebagaimana hasil wawancara oleh bapak Muhammad Yusuf yaitu sebagai berikut:

“Sepanjang ingat saya bantuan yang masuk ke Batunilamung itu ada bantuan kemanusian untuk warga yang mendapatkan cobaan atau musibah kebakaran rumah satu, yang kedua setiap tahun BAZNAS Kabupaten Bulukumba memberikan bantuan logistik keluarga bantuan pangang keluarga unutuk keluarga prasejahtera itu juga kita berikan di Desa Batunilamung.”¹⁰⁵

Adapun hasil wawancara salah satu mustahik yang telah mendapatkan bantuan saat mengalami musibah kebakaran rumah berupa tenda dan sembako sebagaimana ungkapan oleh ibu ani Adapun wawancara oleh mustahik yang telah mendapatkan bantuan saat mengalami musibah kebakaran rumah oleh ibu ani sebagai berikut:

“Pada saat saya mendapatkan musibah kebakaran rumah, ada orang dari BAZNAS Bulukumba datang membawa tenda dan sembako. Dengan bantuan tersebut saya dan keluarga bisa berteduh dan tidur di tenda setalah kejadian”¹⁰⁶

c. Memberikan bantuan pendidikan di Desa Batunilamung

Badan Amil zakat nasional (BAZNAS) di indonesia telah mengeluarkan berbagai program pendayagunaan zakat dalam bidang pendidikan seperti bantuan biaya Pendidikan bagi anak yatim dan keluarga miskin serta bantuan dalam Pembangunan fasilitas sekolah. Sehingga dapat meningkatkan kualitas Pendidikan yang baik.¹⁰⁷ Seperti pada ungkapan oleh bapak Muhammad Yusuf Sebagai berikut:

“Kemudian ada bantuan pendidikan di Desa Batunilamung untuk mahasiswa dari keluarga duafa. Kita juga berikan bantuan kepada mereka bantuan pendidikan dan juga tentu bantuan penyelesaian akhir untuk karya ilmianya, skripsi, tesis atau distersasi dan penyelesaian studi kemudian dia terhambat untuk

¹⁰⁵Muhammad Yusuf, wakil ketua II BAZNAS bulukumba bidang pendistribusian dan pendayagunaan Baznas Kabupaten Bulukumba, *wawancara*, Kantor BAZNAS Kabupaten Bulukumba, tanggal 12 agustus 2024.

¹⁰⁶Ani, penerima bantuan pada program kemanusian, *wawancara*, melalui telefon, 10 mei 2025.

¹⁰⁷desty Puspitasari Az-Zahro, dkk. (2024). Pendayagunaan Zakat di Bidang Pendidikan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Indonesia. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, vol.2, no. 1, h. 7.

pelunasan maka BAZNAS bisa bantu itu, siapa yang mengajukan mahasiswanya itu sendiri atau melalui pemerintah desa.”¹⁰⁸

Pelaksanaan program Pendidikan penyalurannya mencakup bantuan bagi mahasiswa dari keluarga yang kurang mampu termasuk dukungan penyelesaian karya ilmiah, skripsi, tesis atau distersasi dan penyelesaian studi dan lain sebagainya.

- d. Memberikan arahan kepada yunit pengumpulan zakat (UPZ) yang ada di Desa Batunilamung

Baznas Kabupaten Bulukumba memberikan arahan kepada yunit pengumpulan zakat (UPZ) yang dibayarkan melalui masjid, sekolah, serta lembaga-lembaga yang ada di Desa Batunilamung untuk membantu para mustahik dalam memenuhi kebutuhannya. sebagaimana yang di ungkapkan oleh bapak Muhammad Yusuf Sebagai berikut:

“Perlu kami sampaikan bahwa pengelolaan zakat fitrah itu dilakukan oleh masjid-masjid, melalui sekolah, melalui lembaga-lembaga yang ada di Kabupaten Bulukumba kami tidak meminta zakat fitrah itu disetorkan ke BAZNAS, cukup dengan memberikan laporan tertulis saja disertai dengan dokumentasi karena zakat fitrah itu memang harus cepat kemudian yang kedua penerima manfaatnya juga atau mustahiknya juga ada didaerah itu sendiri, sebagai contoh untuk zakat fitrah yang terkumpul di Desa Batunilamung, seluruh zakat itu untuk masyarakat Desa Batunilamung itu sendiri tidak diberikan ke desa-desa lain. Sehingga BAZNAS tinggal memberikan arahan kepada UPZ agar zakat fitrah itu dimanfaatkan untuk guru mengaji, dimanfaatkan untuk fakir miskin membeli pakaian untuk anak-anak yang mau sekolah yang ada di desa itu, Kami juga sering memberikan arahan kepada para pengurus atau panitia zakat di masjid masing-masing agar menyisihkan sebahagian dari zakat fitrah itu untuk penanganan stunting atau penanganan gizi di desa itu kemudian untuk penanganan ATS (anak tidak sekolah) atau bagaimana kreatifitas dari UPZ desa itu sendiri dalam memberikan bantuan. ini semua untuk pengantasan kemiskinan”¹⁰⁹

¹⁰⁸ Muhammad Yusuf, wakil ketua II BAZNAS bulukumba bidang pendistribusian dan pendayagunaan baznas kabupaten bulukumba, *wawancara*, Kantor BAZNAS Kabupaten Bulukumba, tanggal 12 agustus 2024.

¹⁰⁹ Muhammad Yusuf, wakil ketua II BAZNAS bulukumba bidang pendistribusian dan pendayagunaan Baznas Kabupaten Bulukumba, *wawancara*, Kantor BAZNAS Kabupaten Bulukumba, tanggal 12 agustus 2024.

Berdasarkan wawancara di atas, Pengelolaan zakat fitrah di Kabupaten Bulukumba, khususnya di Desa Batunilamung, dilaksanakan secara mandiri oleh masjid, sekolah, dan lembaga lokal tanpa disetorkan ke BAZNAS. BAZNAS hanya menerima laporan tertulis dan dokumentasi dari unit pelaksana. Seluruh zakat fitrah dimanfaatkan langsung untuk mustahik di wilayah pengumpulan, seperti guru mengaji, fakir miskin, anak sekolah, penanganan stunting, dan anak tidak sekolah (ATS). Arahan BAZNAS mendorong pemanfaatan zakat secara kreatif oleh UPZ sebagai bagian dari strategi pengentasan kemiskinan berbasis desa.

C. Kendala dan Solusi BAZNAS dalam Penanggulangan Kemiskinan di Desa Batunilamung, Kecamatan Kajang

Realitas kemiskinan yang masih melanda sebagian masyarakat, zakat hadir sebagai solusi sistemik dalam Islam untuk mengatur distribusi harta. Pengelolaan zakat di suatu wilayah idealnya mampu mengatasi persoalan kemiskinan setempat. Untuk itu, optimalisasi zakat membutuhkan penguatan regulasi, kelembagaan, manajemen, serta sumber daya manusia, di samping membangun kesadaran umat dalam menunaikannya.¹¹⁰

BAZNAS dan semua Lembaga amil zakat harus menjadi institusi yang peka terhadap kemiskinan, walapun dalam penyaluran bantuan masih mengalami kendala, akan tetapi BAZNAS juga mencari Solusi untuk menyelesaiannya. Adapun kendala dan solusi yaitu sebagai berikut:

1. Kendala BAZNAS Kabupaten Bulukumba dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Desa Batunilamung

¹¹⁰ M. Fuad Nasar, *capita selecta zakat esai-esai zakat aksi kolektif melawan kemiskinan*, (Yogyakarta: Gre Publishing), h. 4.

Pelaksanaan pemberian bantuan dalam pengentasan kemiskinan oleh BAZNAS Kabupaten Bulukumba di Desa Batunilamung tidak terlepas dari berbagai hambatan yang mengurangi optimalisasi. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain:

- a. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap administrasi kependudukan, sehingga menyulitkan proses verifikasi calon penerima bantuan. Sebagaimana dalam ungkapan wawancara oleh bapak Muhammad Yusuf Sebagai berikut:

“Diantara kendala BAZNAS yang pertama adalah soal adminitrasi kependudukan (admindu), banyak warga yang tidak mau memperhatikan adminduknya) seperti ktp, kk termasuk adminduk yang lain seperti akte lahir, akte kematian ini sering kali diabaikan oleh masyarakat luas sehingga kemudian pada saat mereka butuh bantuan maka otomatis baznas harus berhubungan langsung dengan pemerintah setempat agar kemudian mereka bisa segera menerbitkan adminitrasi kependudukannya”¹¹¹

- b. Sulitnya akses menuju tempat tinggal warga miskin yang terpencil, menyulitkan proses pemberian bantuan. Sebagaimana dalam ungkapan wawancara oleh bapak Muhammad Yusuf Sebagai berikut:

“Tantangan kedua di lapangan itu adalah soal akses, warga fakir miskin itu sering kali kita temukan lokasinya justru bukan di jalan-jalan raya tetapi kemudian rumahnya itu mohon maaf kadang-kagang ada di hutan, ada yang ditengah kebun, kemudian akses jalan yang rusak sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi BAZNAS Kabupaten Bulukumba.”¹¹²

- c. Terdapat penerima yang tidak memenuhi kriteria mustahik, sehingga penyaluran bantuan kurang tepat sasaran. Sebagaimana dalam ungkapan wawancara oleh bapak Muhammad Yusuf Sebagai berikut:

¹¹¹Muhammad Yusuf, wakil ketua II BAZNAS bulukumba bidang pendistribusian dan pendayagunaan baznas kabupaten bulukumba, *wawancara*, Kantor BAZNAS Kabupaten Bulukumba, tanggal 12 agustus 2024.

¹¹²Muhammad Yusuf, wakil ketua II BAZNAS bulukumba bidang pendistribusian dan pendayagunaan baznas kabupaten bulukumba, *wawancara*, Kantor BAZNAS Kabupaten Bulukumba, tanggal 12 agustus 2024.

“Kemudian yang ketiga adalah dari sisi tantangan adalah masih adanya warga yang menganggap dirinya miskin, tetapi pada hakikatnya mereka tidak miskin, itu yang menjadi tantangan tersendiri bagi BAZNAS.”¹¹³

- d. Terbatasnya jumlah SDM baik relawan dan petugas lapangan, menyebabkan bantuan BAZNAS belum merata. Sebagaimana dalam ungkapan wawancara oleh ibu Syamsidar Nur sebagai berikut:

“Kendalanya itu seperti kekurangan SDM untuk mencakup semua jenis zakat, dengan keterbatasan ini sehingga BAZNAS tidak bisa mengelola semua zakat, salah satunya pada penyaluran bantuan.”¹¹⁴

- 2. Solusi BAZNAS Kabupaten Bulukumba dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Desa Batunilamung BAZNAS Kabupaten Bulukumba menerapkan beberapa solusi dalam penanggulangan kemiskinan di desa batunilamung. Solusi tersebut antara lain:

- a. Meningkatkan jumlah SDM dan relawan di wilayah Desa Batunilamung untuk mempermudah proses dan penyaluran bantuan BAZNAS. Sebagaimana dalam ungkapan wawancara oleh ibu Syamsidar Nur sebagai berikut:

“Solusinya penambahan SDM disetiap daerah sangat diperlukan untuk membantu dalam mengelola dan penyaluran bantuan zakat.”¹¹⁵

- b. Melibatkan pemerintah desa dalam pendataan dan penyaluran bantuan zakat agar lebih akurat dan menjangkau seluruh wilayah desa. Sebagaimana dalam ungkapan wawancara oleh bapak Muhammad Yusuf Sebagai berikut:

¹¹³Muhammad Yusuf, wakil ketua II BAZNAS bulukumba bidang pendistribusian dan pendayagunaan baznas kabupaten bulukumba, *wawancara*, Kantor BAZNAS Kabupaten Bulukumba, tanggal 12 agustus 2024.

¹¹⁴ Syamsidar Nur, staff pelaksana, *wawancara*, Kantor BAZNAS Kabupaten Bulukumba, tanggal 12 agustus 2024.

¹¹⁵ Syamsidar Nur, staff pelaksana, *wawancara*, Kantor BAZNAS Kabupaten Bulukumba, tanggal 12 agustus 2024.

“Melibatkan para pemerintah desa didalam pendataan orang miskin bukan hanya melakukan pendataan tetapi mereka yang melaporkan kepada BAZNAS Kabupaten Bulukumba, juga membantu BAZNAS didalam melakukan penyaluran bantuan sampai ke mustahik untuk memastikan bahwa bantuan betul-betul diterima oleh orang-orang yang berhak itu.”¹¹⁶

- c. Membentuk satuan petugas zakat (Satgas Zakat) bekerja sama dengan Kementerian Agama untuk membantu validasi data mustahik. Sebagaimana dalam ungkapan wawancara oleh bapak Muhammad Yusuf Sebagai berikut:

“Kemudian BAZNAS Kabupaten Bulukumba berkerjasama dengan Kementerian Agama RI Kabupaten Bulukumba membentuk namanya zatgas zakat (satuan petugas zakat). Diantara kewajiban dari zatgas zakat ini adalah membantu BAZNAS dalam melakukan validasi data”¹¹⁷

- d. Pengajuan permohonan secara mandiri oleh masyarakat dengan mengusulkan langsung permohonan ke BAZNAS. Sebagaimana dalam ungkapan wawancara oleh bapak Muhammad Yusuf Sebagai berikut:

“Jika ada mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Bulukumba yang butuh bantuan pendidikan maka silahkan mengajukan permohonan ke BAZNAS atau misalnya ada siswa duaafah dari kalangan keluarga fakir miskin mau penyelesain studi kemudian dia terhambat untuk pelunasan maka BAZNAS bisa bantu. Denngan cara mahasiswa mengajukan permohonan bantuan sendiri ke BAZNAS atau melalui pemerintah desa, misalnya pemerintah menyampaikan ke BAZNAS ini ada warga saya yang rumahnya tidak layak huni bisa tidak BAZNAS bantu untuk pembangunan rumah layak huni.”¹¹⁸

Adapun untuk mendapatkan bantuan dari BAZNAS Kabupaten Bulukumba, baik di bidang Pendidikan atau bantuan lainnya, pengusulan dapat di lakukan oleh Masyarakat melalui pemerintah setempat atau bisa dilakukan secara langsung oleh

¹¹⁶Muhammad Yusuf, wakil ketua II BAZNAS bulukumba bidang pendistribusian dan pendayagunaan baznas kabupaten bulukumba, *wawancara*, Kantor BAZNAS Kabupaten Bulukumba, tanggal 12 agustus 2024.

¹¹⁷Muhammad Yusuf, wakil ketua II BAZNAS bulukumba bidang pendistribusian dan pendayagunaan baznas kabupaten bulukumba, *wawancara*, Kantor BAZNAS Kabupaten Bulukumba, tanggal 12 agustus 2024.

¹¹⁸ Muhammad Yusuf, wakil ketua II BAZNAS bulukumba bidang pendistribusian dan pendayagunaan baznas kabupaten bulukumba, *wawancara*, di Kantor BAZNAS Kabupaten Bulukumba, tanggal 12 agustus 2024.

individu dengan mengajukan prorpsal atau permohonan bantuan. Dengan persyaratan permohonan bantuan sebagai berikut:¹¹⁹

1. Program Ekonomi

- a. Foto copy KK & KTP
- b. Surat keterangan tidak mampu (SKTM) dari Desa/Kelurahan
- c. Rincian kegiatan usaha (dilengkapi dengan foto usaha)
- d. Rencana anggaran biaya yang dibutuhkan

2. Program Dakwah

- a. Proposal kegiatan (Organisasi/Lembaga)
- b. Rencana anggaran biaya yang dibutuhkan

3. Program Pendidikan

- a. Proposal kegiatan (Organisasi/Lembaga)
- b. Rencana anggaran biaya yang dibutuhkan
- c. Surat keterangan aktif kuliah (untuk bantuan biaya pendidikan atau penyelesaian studi)
- d. Surat keterangan tidak mampu (SKTM)
- e. Foto copy KK & KTP

¹¹⁹ Arsip Dokumen kantor BAZNAS Kabupaten Bulukumba, tanggal 12 agustus 2024.

4. Program Kesehatan

- a. Proposal kegiatan (Organisasi/Lembaga)
- b. Rencana anggaran biaya yang dibutuhkan
- c. Surat keterangan tidak mampu (SKTM) dan surat pertanggung jawaban mutlak (SPTJM) dari Desa/Kelurahan
- d. Surat keterangan non data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) dari Dinas Sosial
- e. Foto copy KK & KTP

5. Program Kemanusiaan

- a. Proposal kegiatan (Organisasi/Lembaga)
- b. Rincian anggaran biaya yang dibutuhkan
- c. Surat keterangan tidak mampu (SKTM) dari Desa/Kelurahan
- d. Foto copy KK & KTP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bulukumba memiliki peran dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Desa Batunilamung, Kecamatan Kajang. Peran tersebut diwujudkan melalui pemanfaatan dana zakat yang diarahkan pada peningkatan kesejahteraan mustahik dengan konsep BAZNAS yang berfokus pada peningkatan pendapatan dan pengurangan beban pengeluaran. Peran tersebut diwujudkan melalui berbagai program pendistribusian, ada pada bidang kesehatan, pendidikan, dan kemanusiaan. Bantuan yang diberikan mencakup biaya BPJS, bantuan kursi bagi masyarakat yang cacat, pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, serta bantuan bagi warga terdampak musibah. Selain itu, BAZNAS juga memberikan arahan kepada Unit Pengumpul Zakat (UPZ) desa agar zakat dikelola secara tepat sasaran untuk para mustahik di wilayah Desa Batunilamung.
2. Kendala yang dihadapi seperti Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap administrasi kependudukan, sehingga menyulitkan proses verifikasi calon penerima bantuan, Sulitnya akses menuju tempat tinggal warga miskin yang terpencil, menyulitkan proses pendataan dan penyaluran, Adanya masyarakat yang mengaku miskin padahal tidak memenuhi kriteria, menyebabkan potensi ketidaktepatan sasaran penerima zakat, serta Terbatasnya jumlah SDM (relawan dan petugas lapangan), sehingga pengelolaan dan distribusi zakat belum maksimal.

Adapaun Solusi yang bisa dilakukan seperti Meningkatkan jumlah SDM dan relawan di wilayah Desa Batunilamung untuk mempermudah proses dan penyaluran bantuan BAZNAS, Melibatkan pemerintah desa dalam pendataan dan penyaluran bantuan zakat agar lebih akurat dan menjangkau seluruh wilayah desa, Membentuk satuan petugas zakat (Satgas Zakat) bekerja sama dengan Kementerian Agama untuk membantu validasi data mustahik, serta Pengajuan permohonan secara mandiri oleh masyarakat dengan mengusulkan langsung permohonan ke BAZNAS.

B. Saran

1. Sebaiknya BAZNAS Kabupaten Bulukumba membentuk relawan disetiap desa-desa sehingga orang-orang yang layak mendapatkan bantuan zakat (para mustahik) segera mendapatkan bantuan serta bantuan menjadi tepat sasaran disetiap desa yang ada di Kecamatan Kajang terutama Desa Batunilamung.
2. BAZNAS juga sebaiknya lebih meningkatkan kesadaran para muzakki untuk membayar zakat sehingga zakat terkumpul dengan baik sehingga bantuan dapat menjangkau lebih luas masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan mereka sehingga dapat membantu mereka keluar dari zona kemiskinan.
3. BAZNAS Kabupaten Bulukumba, sebaiknya terus meningkatkan sosialisasi tentang program BAZNAS di Desa Batunilamung, sehingga kehadiran BAZNAS dapat diketahui dan dirasakan manfaatnya untuk masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahnya
- Aflah, Noor. 2009. *Arsitektur Zakat Indonesia Dilengkapi Kode Etik Amil Zakat Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Ahmad, Abu. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Renika Cipta.
- Al-Hussein Muslim bin Al-Hajjaj bin Muslim Al-Qushayri Al-Naysaburi, Abu. 1915. *al-Jami' al-Sahih, Sahih Muslim jilid 1* al-Amira Printing House: Turki.
- Ali M., Azigha Husniyah. 2024. *Peran BAZNAS dalam Mengatasi Kemiskinan Masyarakat Muslim di Kabupaten Tana Toraja*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Al-Qaradawi, Yusuf. 2001. *Fikih Zakat*, Doha: International Islamic Publishing House.
- Al-Zuhayly, Wahbah. 1996. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab, Judul Asli: Al—Fiqh Al-Islami Waadillatuh*, Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Amrullah, Arfin. 2020. *Peran Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bone dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kabupaten Bone Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
- Ani. 2025. Wawancara melalui telepon, 10 Mei 2025.
- Arfiani, Devi. 2019. *Berantas Kemiskinan*. Semarang: Alprin.
- Arifin, Rijal. 2001. *Mengenal Jenis dan Teknik Penelitian*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Edisi Revisi VI). Jakarta: Rineka Cipta.
- Aswar, Saifuddin. 1998. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- At-Tirmidzi, Muhammad bin Isa. 1975. *Sunan Al-Tirmidzi*, Juz 5. Mesir: Mustafa Al-Babi Al-Halabi.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id> pada 10 November 2023.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba. 2024. *Kecamatan Kajang dalam Angka 2024*. Diakses dari <https://bulukumbakab.bps.go.id/id/publication/2024> pada 4 Mei 2025.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba. 2025. *Kabupaten Bulukumba dalam Angka 2025*. Diakses dari <https://bulukumbakab.bps.go.id/id/publication/2025> pada 13 April 2025 dan 11 April 2025.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023*. Diakses dari <https://www.bps.go.id> pada 11 Oktober 2023.
- Bahammam, Abdullah bin Salim. 2015. *Panduan Fiqih Ibadah Bergambar*. Penerj. Umar Mujtahid. Solo: Zamzam.
- Bahasa, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. 1. Jakarta: Balai Pustaka.

- bakir, Abdul. *seri hukum zakat: kewajiban zakat dan hikmah zakat*, Hikam Pustaka, 2021.
- BAZNAS Kabupaten Bulukumba. *Profil BAZNAS Kabupaten Bulukumba*. Diakses dari <https://kabbulukumba.baznas.go.id/kontak-baznas> pada 3 Mei 2025.
- BAZNAS Kabupaten Bulukumba. *Publikasi*. Diakses dari <https://ppbaznasbulukumba> pada 19 April 2025.
- BAZNAS, *Rencana Straregis BAZNAS 2020-2025*, Jakarta: BAZNAS, 2021.
- BAZNAS. 2021. *Rencana Strategis BAZNAS 2020–2025*. Jakarta: BAZNAS.
- BAZNAS. 2023. *Donasi BAZNAS*. Diakses dari <https://donasi.baznas.go.id> pada 20 November 2023.
- bin Hamdi Al-Saedi, Hamad. *Da'aimu Tamkin*, dalam maktaba syamilia.
- bin Isa bin Sura bin Musa bin Al-Dahhak, Muhammad, Al-Tirmidzi, 1975. *Sunan Al-Tirmidzi juz 5* (Mesir: Mustafa Al-Babi Al-Halabi).
- Daud, Muhammad. dan Yushita Marini, 2018. *Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin*, Jurnal Humaniora, Vol. 2, No. 1.
- Duryat, Masduki, dkk. 2021. *Mengasah Jiwa Kepemimpinan: Peran Organisasi Kemahasiswaan*. Indramayu: Adab.
- Hamidiyah, Emmy, dkk. 2020. *20 Tahun BAZNAS: Sebuah Perjalanan Kebangkitan Zakat*. Jakarta: PUSKAS BAZNAS.
- Heri Iswandi & Suhardi. 2020. Peranan BAZNAS Kota Makassar dalam Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Kajian Keislaman*, 1(2), Oktober.
- Ibrahim, Idi Subandy. 2020. *Jurnalisme Kemiskinan: Representasi Kemiskinan di Media Lokal*. Jakarta: Kompas.
- Iqbal, Muhammad. 2019. Hukum Zakat dalam Perspektif Hukum Nasional. *Jurnal Asy-Sykriyyah*, 20(1), 41.
- Iswandi, Heri & Suhardi. 2020. Peranan BAZNAS Kota Makassar dalam Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Kajian Keislaman*, 1(2).
- Kadir, Ilham. 2016. *Membangun Enrekang Bersama BAZNAS: Panduan Berzakat Sesuai Syariat*. Enrekang: LSQ Makassar dan Baznas Enrekang.
- Kementerian Agama RI. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Liesma Maywarni Siregar. 2019. Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK 109. *Jurnal Menara Ekonomi*, 5(3).
- MAJMA ULAMA, *TAFSIR al-Muyassar* juz 1, dalam maktabah syamilah.
- Malik Kamal bin Al-Sayyid Salem, Abu. 2003. *Fikih Sahih Sunnah Beserta Dalilnya dan Klarifikasi Doktrin Para Imam*, jilid 2 Mesir: Al-Tawfiqiyah, Kairo.
- Maman, Rachman. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Moral*, Semarang: UnnesPress,
- Manzhur, Ibnu. *Lisanul 'Arab*, Juz 13. Beirut: Dar Shadir.
- Mas'udi, Masdar Farid. 2010. *Pajak Itu Zakat: Uang Allah untuk Kemaslahatan Rakyat*. Bandung: Mizan Pustaka.

- Maulana, Angga. dkk. 2022. *Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam*, Jurnal ekonomi, Vol. 15, No. 01.
- Metwally Al-Shaarawi, Muhammad. 1997. *Tafsir Al-Shaarawi - Pemikiran*, Penerbit: Akhbar Al-Youm Press, Kairo.
- Miles, V. Matthew B. & Huberman, A. Michael. 2007. *Analisis Data Kualitatif* (Tjetjep R. Rohidi, Penerj.). Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mirnawati & Huda, Miftahul. 2022. Peran Zakat dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman*, 1(2).
- muhajir, Neong. *metodologi penelitian kuantitatif*, yogyakarta: rake sarasin, 1996.
- Muhammad, 2020. *zakat profesi: wacana pemikiran dalam fiqh kontemporer*, Jakarta: salemba daniyah,
- Nasar, M. Fuad. *Capita Selecta Zakat: Esai-esai Zakat Aksi Kolektif Melawan Kemiskinan*. Yogyakarta: Gre Publishing.
- Nata, Abuddin. 1999. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Hadari & Hadari, Martini. 2006. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Pontianak: Gadjah Mada University Press.
- Nazir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Prenhalindo, 2003
- Norwan. 2023. *Kemiskinan di Negara Berkembang*. Gowa: Pustaka Taman Ilmu.
- Nur, Syamsidar. 2024. Wawancara. Kantor BAZNAS Kabupaten Bulukumba, 12 Agustus 2024.
- Permata, Srianti dkk, *STRATEGI PENANGANAN KEMISKINAN DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN* Asy-Syarikhah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 5, Nomor. 2, 2023.
- Pusat Kajian Strategis BAZNAS. *Indeks Koordinasi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)*. Diakses dari <https://baznas.go.id/assets/images/pustaka/pdf/indeks> pada 10 November 2023.
- PUSKAS BAZNAS. 2021. *Standar Laboratorium Manajemen Zakat*. Jakarta: PUSKAS BAZNAS.
- Republik Indonesia. Undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.
- restianti, Hetti. 2021. *mengenal zakat*, Bandung: Angkasa.
- Ridwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riswanto, Ari. 2016. Kemiskinan: Faktor Penyebab dan Analisis Pemecahan Masalah. *Jurnal Sosial Humaniora*, 7(1).
- Rustanto, Bambang. 2015. *Menangani Kemiskinan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Salem, Abu Malik Kamal bin Al-Sayyid. (2003). *Fikih Sahih Sunnah Beserta Dalilnya dan Klarifikasi Ajaran Para Imam*, Jilid 2. Kairo: Al-Tawfiqiyah.
- Sandusiyoto dan M. Ali Sodik, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Indeks.
- Siregar, Fariz. 2011. *Pengertian Peran, Status, Nilai, Norma dan Budaya/Kebudayaan dalam Sosiologi*. Diakses pada 10 November 2023.

- Siregar, Liesma Maywarni. 2019. Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK 109. *Jurnal Menara Ekonomi*, 5(3).
- Soeknato, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, edisi baru, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- subandy ibrahim, Idi. *jurnalisme kemiskinan representasi kemiskinan di media lokal*, jakarta: kompas, 2020
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryabrata, Sumadi. 1992. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syafiq, Ahmad. 2016. Urgensi Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat. *Jurnal Zakat dan Wakaf*, 3(1), 26.
- Triyanto, Deni. *DASAR HUKUM ZAKAT*, PUSTAKA ZAKAT, 14/11/2022
https://kabbintan.baznas.go.id/newsshow/BAZNAS_Bintan/538?back=https://kabbintan.baznas.go.id/news-all
- Wahid, Nusron. 2014. *Keuangan Inklusif (Membongkar Hegemoni Keuangan)*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Yusuf, Muhammad. 2024. Wawancara. Kantor BAZNAS Kabupaten Bulukumba, 12 Agustus 2024.
- Zahira, Aini Meuthia. 2024. *Peran BAZNAS dalam Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Zakaria Muhyiddin bin Sharaf, Abu. *Al- Nawawi, Al-Majmu' Sharah Al-Muhadhdhab*, Kairo: Dar al-Muniriya, 1347.

Website:

- <https://dasintb.org/program-sosial-kemanusiaan/>, diakses 22 April 2025.
- https://sulselprov.go.id/kota/des_kab/4, diakses 24 Februari 2025.
- <https://bulukumbakab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/1b088baa45ae55b22de81b67/kecamatan-kajang-dalam-angka-2024.html>, diakses 4 Mei 2025.
- <https://bulukumbakab.bps.go.id/id/publication/2025/02/28/a6468beb14819e49eddf3220/kabupaten-bulukumba-dalam-angka-2025.html>, diakses 13 April & 11 April 2025.

LAMPIRAN

A. Hasil Wawancara

No	Nama	Hasil Wawancara
1.	Muhammad yusuf	<p>tanya: apa saja program kerja baznas kabupaten bulukumba?</p> <p>jawaban: program-program Baznas Kabupaten Bulukumba itu ada 5 yang pertama program dibidang kesehatan yang kedua program dibidang kemanusian yang ketiga program pemberdayaan ekonomi yang keempat program dibidang dakwah dan yang kelima program dibidang pendidikan. itulah 5 programnya baznas Kabupaten Bulukumba dan seluruh program ini masuk dalam wilayah untuk penanggulangan kemiskinan yang ada di kabupaten bulukumba.</p> <p>tanya: daerah apa saja di kecamatan kajang yang merupakan penerima program bantuan baznas kabupaten bulukumba? apakah desa batunilamung juga?</p> <p>jawaban: nah khusus untuk daerah kajang, kelima progrsm tadi itu ada semua dikecamatan kajang termasuk di desa batunilamung. sepanjang ingat saya bantuan yang masuk ke Batunilamung itu ada bantuan kemanusian untuk warga yang mendapatkan cobaan atau musibah kebakaran rumah satu, yang kedua setiap tahun baznas kabupaten bulukumba memberikan bantuan logistik keluarga bantuan pangang keluarga unutuk keluarga prasejahtera itu juga kita berikan di desa batunilamung. kemudian ada bantuan pendidikan untuk mahasiswa bagi dari kalangan duafa mahasiswa dari keluarga duafa. kita juga berikan bantuan kepada mereka bantuan pendidikan dan juga tentu bantuan penyelesaian akhir untuk karya ilmianya, skripsi tesis atau distersasi. nah itu semua kita berikan sebagai upaya untuk penanggulangan kemiskinan di kabupaten Bulukumba karena baznas ini adalah lembaga pemerintah non struktural, baznas adalah lembaga pemerintah non struktural yang diantara kewajibannya itu adalah ikut berperan aktif didalam pananggulangan kemiskinan yang ada di kabupaten bulukumba ini. nah inilah yang kemudian kita lakukan di baznas selama ini.</p> <p>nah dibidang kesehatan ada juga warga dari kecamatan kajang termasuk dari desa batunilaming kita berikan</p>

	<p>bantuan kesehatan berupa kursi roda dan bantuan bpjs baik itu bpjs kesehatan maupun bpjs ketenaga kerjaan itu semua sebagai upaya untuk penanggulangan kemiskinan di kecamatan kajang khususnya di Desa Batunilamung.</p> <p>tanya: menurut bapak bagaimana bentuk pengentasan kemiskinan terutama di Desa Batunilamung?</p> <p>jawaban: konsep kami di baznas terkait dengan penanggulangan kemiskinan itu adalah konsepnya itu menambah panghasilan dan mengurangi pengeluaran. menambah inkam atau pemasukan dan mengurangi pengeluaran dengan adanya bantuan dari BAZNAS termasuk bantuan untuk bpjs kesehatan atau bpjs ketenaga kerjaan untuk para imam termasuk para imam desanya batunilamung, maka itu akan mengurangi pengeluaran dia. dan itulah salah satu konsep penanggulangan kemiskinan itu sendiri.</p> <p>Tanya: seberapa efektif penyaluran bantuan oleh baznas terutama dalam bidang pengentasan kemiskinan?</p> <p>Jawaban: Seberapa efektif? alhamdulillah kami merasakan di BAZNAS Kabupaten Bulukumba penyaluran bantuan dari baznas itu baik yang konsuntif atau yang sifatnya akuratif itu sangat efektif yaa untuk meringankan beban orang-orang yang sedang membutuhkan bantuan, meringankan beban duafah, dan tentu untuk mengurangi pengeluaran mereka sebagai contoh ada orang dari kajang, atau dari desa mana yang mungkin, termasuk Desa Batunilamung atau tetangga-tetangganya, kami melihat sangat efektif karena sering kali ada warga yang tidak aktif bpsj nya dan pada saat mereka masuk ke rumah sakit otomatis mereka berlaku umum di rumah sakit, nah alhamdulilah berdasarkan arahan dari bapak bupati Kabupaten Bulukumba BAZNAS menjalin kerja sama dengan dinas sosial dan rumah sakit dan di antara isi dari perjanjian itu adalah baznas menanggung sekitar 30% dari jumlah tagihan yang dibebankan kepada orang sakit, satu. Yang kedua kalau misalnya ada warga dari kajang termasuk dari Batunilamung yang menunggak bpjs nya sementara dia dalam kondisi darurat kesehatan maka baznas membantu penyelesaian tagihan BPJS kesehatannya. Yang ketiga kalau ada warga yang</p>
--	--

	<p>mengalami denda layanan BPJS baznas juga bantu mereka. Yang keempat kalau misalnya ada warga-warga tertentu yang memang harus dijemput dan dibawa kerumah sakit baznas juga sering melakukan itu atau ada warga dari kecamatan kajang yang keluar dari rumah sakit dan mereka membutuhkan bantuan dari BAZNAS untuk kita angkut dari rumah sakit menuju kerumahnya BAZNAS juga melakukan itu termasuk kalau ada warga di Kecamatan Kajang yang meninggal di Kabupaten Bulukumba arau di luar Kabupaten Bulukumba alhamdulillah BAZNAS banyak membantu mereka untuk pengantaran jenazahnya ke kampungnya. Termasuk pernah ada dari malaysia, kalimantan kita antarkan langsung ketitik ini untuk mengurangi jumlah pengeluaran mereka. Dan itu bagian daripada penanggulangan kemiskinan</p> <p>saat ini pada tahun 2024 menurut data bps jumlah angka kemiskinan di Kabupaten Bulukumba itu, 7,16% atau 7,22% kamu harus faledasi 2 data ini. ada yang bilang 7,12 dan ada yang bilang 7,22% nah inilah yang kemudian yang menjadi sasaran kita di kabupaten bulukumba yaitu oramg miskin yang berjumlah sekitar 32000 orang nah 32000 inilah yang menjadi sasaran program-program BAZNAS termasuk dalam hal ini adalah program dibidang penanggulangan kemiskinan. nah di BAZNAS itu ada 2 model penyaluran kita, ada konsumtip dan ada pemberdayaan yah. untuk konsumtip itu khususnya terutama untuk para fakir miskin yang membutuhkan bantuan pangang, klu untuk pemberdayaan ada di bidang kesehatan ada dibidang pendidikan dan tentu juga ada dibidang ekonomi itulah 5 program BAZNAS Kabupaten Bulukumba. nah semua itu mengarah kepada penanggulangan kemiskinan.</p> <p>saat ini pada tahun 2024 menurut data bps jumlah angka kemiskinan di Kabupaten Bulukumba itu, 7,16% atau 7,22% kamu harus faledasi 2 data ini. ada yang bilang 7,12 dan ada yang bilang 7,22% nah inilah yang kemudian yang menjadi sasaran kita di kabupaten bulukumba yaitu oramg miskin yang berjumlah sekitar 32000 orang nah 32000 inilah yang menjadi sasaran program-program BAZNAS termasuk dalam hal ini adalah program dibidang penanggulangan kemiskinan. nah di BAZNAS itu ada 2 model penyaluran kita, ada konsumtip dan ada pemberdayaan yah. untuk konsumtip itu khususnya terutama untuk para fakir miskin yang membutuhkan bantuan pangang, klu untuk pemberdayaan ada di bidang kesehatan ada dibidang pendidikan dan tentu juga ada dibidang ekonomi itulah 5 program baznas Kabupaten</p>
--	--

		<p>Bulukumba. nah semua itu mengarah kepada penanggulangan kemiskinan.</p> <p>Tanya: kalua boleh tau pak daerah mana saja yang menerima bantuan yang dipaparkan sebelumnya?</p> <p>Jawaban: Kalau boleh tau pak daerah mana saja? saya lupa nama daerahnya tapi karena sudah banyak kita melakukan itu, apalagi periode tahun 2019-2022 itu banyak sekali kita angkut dari rumah sakit maupun dari rumah ataupun dari rumah kerumah sakit.</p> <p>Tanya: apakah terdapat kriteria khusus bagi Masyarakat yang berhak menerima bantuan?</p> <p>Jawaban: Orang yang kita berikan bantuan atau yang berhak mendapatkan bantuan dari BAZNAS itu harus masuk dalam kategori mustahik sebagaimana yang diatur oleh allah dalam surah at-taubah: 60 disitu ada delapan kriteria yang berhak mendapatkan bantuan dari baznas yang paling banyak kita di BAZNAS Bulukumba itu adalah yang masuk dalam kategori fakir miskin gorimin dan fisabilillah itu yang paling banyak kita bantu. Gorimin itu orang yang terlilit hutang, tarolah misalnya ada orang hamil dari kajang dia bpjsnya BPJS mandiri menunggak lagi, BPJS-nya menunggak di BPJS kesehatan sementara pada waktu yang sama dia akan melahirkan maka BAZNAS bantu mereka untuk meringankan beban pembayaran BPJS kesehatannya di kantor BPJS kesehatan Selain dari bantuan-bantuan kesehatan tadi BAZNAS Kabupaten Bulukumba itu juga telah memberikan banyak paket bantuan pemberdayaan ekonomi untuk dikajang ada mesin jahit ada alat pertukangan ada alat untuk las yang paling banyak itu sebenarnya adalah mesin jahit dan zetmart (warung kelontong) itu yang kita berikan untuk warga Kecamatan Kajang. saya belum tau apakah itu sudah ada di Batunilamung atau belum tapi salah satu pendistribusian kita yaitu di Kecamatan Kajang dan itu banyak ada mesin jahit zetmart zetauto ada zettrailer kemudian ada las ada pertukangan, macam-macam. Termasuk ada lokasi pembuatan tempe di Kajang itu termasuk bagian dari binaan BAZNAS Kabupaten Bulukumba. Semuanya itu dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Bulukumba sebagai upaya penanggulangan kemiskinan atau pengantasan kemiskinan Kabupaten Bulukumba ini.</p>
--	--	---

	<p>Tanya: bagaimana prosedur jika ingin mendapatkan mendapatkan bantuan dari BAZNAS Bulukumba?</p> <p>Jawaban: Untuk mendapatkan bantuan dari BAZNAS Kabupaten Bulukumba maka warga atau pemerintah setempat yang mengusulkan ke baznas, klu perorangan bisa juga memasukkan proposal ke BAZNAS. Misalnya, mahasiswa di Bulukumba, di Makassar atau dimana saja yang butuh bantuan pendidikan maka silahkan mengajukan permohonan ke BAZNAS atau misalnya ada siswa duafah dari kalangan keluarga fakir miskin mau penyelesain studi kemudian dia terhambat untuk pelunasan maka baznas bisa bantu itu, siapa yang mengajukan mahasiswanya itu sendiri atau melalui pemerintah desa jadi pemerintah desa yang memfasilitasi misalnya dia penyampaikan ke baznas ini ada warga saya yang rumahnya tidak layak huni bisa tidak baznas bantu untuk pembangunan rumah layak huni. Ini ada warga kami fakir miskin punya skil, punya kompetensi, punya kemampuan untuk berdagang atau berbisnis bisa tidak BAZNAS bantu dari sisi modal atau alat usaha. Maka BAZNAS lakukan itu. Jadi usulanya bisa dari perorangan bisa dari komunitas atau dari pemerintah setempat atau lembaga-lembaga yang ada di Wilayah Kajang.</p> <p>Tanya: Bagaimana pendapat bapak tentang pengumpulan pengelolan zakat di BAZNAS Kabupaten Bulukumba?</p> <p>Jawaban: Kalau pengumpulan zakat di BAZNAS Bulukumba kami menilai itu cukup efektif yaa dan itu dapat dilihat efektifitasnya dari adanya pertambahan jumlah pengumpulan kita setiap tahun jadi sejak 2017 itu sekitar 500 juta, 2018 naik sekitar 1 miliar lebih kemudian 2019 2020 2021 itu 1 miliar bahkan 2021 itu mencapai 2 miliar lebih, 2022 8 miliar 2023 10 miliar apa 8 miliar begitu yaa itu terus mengalami peningkatan itu dilihat dari sisi efektifitasnya. Itu sangat didukung oleh 1. Adanya regulasi, didukung oleh regulasi karena di Bulukumba sudah ada perda tentang pengelolaan zakatpun ada peraturan bupati tentang petunjul teknik pengelolaan zakat dan juga ada surat edaran dari bupati. 2. Ada efektifitasnya itu karena kita ada pangresing digital jadi berbasis digital kita juga melakukan itu, kemudian yang ke 3. Kita kampanye zakat itu melalui program tertentu misalnya kalau qurba kita kampanye qurban kemudian kalau bulan puasa kita kampanye tentang zakat fitrah dan zakat yang lainnya jadi kampanye kita itu melalui media sosial atau langsung kepada orang yang calon muzakki kita, kita sampaikan tentang program-program baznas.</p> <p>Tanya: Bagaimana dengan pengumpulan zakat fitrah?</p> <p>Jawaban: Kalau zakat fitrah yaa zakat itu secara umum ada dua pertama ada zakat fitrah yang kedua ada zakat mal. Zakat mal ini macam-macamnya banyak kalau dalam</p>
--	---

	<p>undang-undang nomor 23 tahun 2011 zakat itu dibagi menjadi 8 macam ada zakat uang, zakat emas dan perak, zakat perusahaan, zakat perdagangan, zakat hewan, zakat penghasilan, apalgi macam-macam yaa nah untuk zakat fitrah di Kabupaten Bulukumba itu alhamdulillah kita cukup bersyukur kepada allah karena masyarakat kita telah sadar dan sangat sadar didalam menunaikan zakat fitrah mereka, walaupun itu dari sisi zakat malnya ya masih kurang tapi alhamdulillah kalau sudah ada zakat fitrah itu terkumpul rata-rata sekitar 13-15 miliyar pertahun itu zakat fitrah, cuman perlu kami sampaikan bahwa pengelolaan zakat fitrah itu dilakukan oleh masjid-masjid, nah yang dikelolah langsung oleh baznas kabupaten bulukumba itu hanya sekitar 40-60 jutaan setiap tahun. Zakat fitrah yang dibayarkan langsung ke kantor BAZNAS adapun zakat fitrah yang melalui masjid, melalui sekolah, melalui lembaga-lembaga yang ada dikabupaten bulukumba ini kami tidak meminta zakat fitrah itu untuk disetorkan ke baznas, cukup dengan memberikan laporan tertulis saja disertai dengan dokumentasi karena zakat fitrah itu memang harus cepat kemudian yang kedua penerima manfaatnya juga atau mustahiknya juga ada didaerah itu sendiri, sebagai contoh untuk zakat fitrah di Desa BatuNilamung maka seluruh zakat fitrah itu yang terkumpul di Desa BatuNilamung ya untuk masyarakat BatuNilamung itu sendiri yaa tidak usah dikasih ke desa-desa lain. BAZNAS tinggal memberikan arahan kepada mereka, arahanya apa? 1. Bawa zakat fitrah itu dimanfaatkan untuk guru mengaji ini juga pengantasan kemiskinan 2. zakat fitrah itu dimanfaatkan untuk guru mengaji ini juga pengantasan kemiskinan 3. Kami juga sering memberikan arahan kepada para pengurus atau panitia zakat di masjid masing-masing agar menyisihkan sebahagian dari zakat fitrah itu untuk penanganan stanting atau penanganan gizi didesa itu kemudian untuk penanganan ATS (anak tidak sekolah). Jadi zakat fitrah bisa saja dimanfaatkan oleh fakir miskin untuk membeli pakaian untuk anak-anak yang mau sekolah yang ada di desa itu, tinggal bagaimana kreatifitas dari UPZ desa itu sendiri. Nah kita di Kabupaten Bulukumba seluruh desa dan kelurahan itu sudah berbentuk UPZ yunit pengumpul zakat semua desa dan kelurahan di Kabupaten Bulukumba sudah ada SKnya sebagai UPZ (yunit pengumpul zakat). Nah untuk zakat fitrah merekalah yang kemudian mengkordirdi desa masing-masing jadi kalau zakat fitrah itu di BAZNAS kita cukup tinggal tunggu laporan saja kecuali klu mereka ingin menyetorkan langsung ke BAZNAS Kabupaten Bulukumba dalam bentuk beras langsung atau mungkin melalui transfer ke rekeningnya BAZNAS Kabupaten Bulukumba itu yang kami juga hitung disini sebagai onbelensit. Nah untuk zakat malnya atau hartanya itu juga kembali kepada kreatifitas dari para pengurus UPZ didesa itu sendiri karena ada juga beberapa</p>
--	--

	<p>dari kajang itu yang mengeluarkan zakat mal mereka zakat dari penghasilannya sebagai PNS, sebagai pengacara atau sebagai pengawai apa begitu ya mereka juga membayarkan zakatnya tapi umumnya kalau zakat mal itu mereka bayarkan langsung ke kantor BAZNAS ini atau memalui transfer di rekening BAZNAS Bulukumba.</p> <p>Tanya: Apakah di Desa Batunilamung sudah ada yang bayar zakat mal?</p> <p>Jawaban: Kalau di Batunilamung saya tidak tau persis apakah ada</p> <p>tanya: apakah ada kendala yang dihadapi BAZNAS Bulukumba dalam penyaluran bantuan terutama di Desa Batunilamung?</p> <p>jawaban: diantara kendala kita yang pertama itu adalah soal admindu, kendala dari sisi adminduk karena banyak warga kita yang tidak mau memperhatikan adminduknya (adminitrasi kependudukan) seperti ktp, kk termasuk adminduk yang lain seperti akte lahir begitu yaa akte kematian itu sering kali diabaikan oleh masyarakat luas sehingga kemudian pada saat mereka butuh bantuan maka otomatis kita di BAZNAS itu harus berhubungan langsung dengan pemerintah setempat agar kemudian mereka bisa segera menerbitkan adminitrasi kependudukanya tadi itu yg pertama.</p> <p>kemudian yang kedua tantangan kita di lapangan itu adalah soal akses, warga fakir miskin itu sering kali kita temukan itu justru bukan di jalan-jalan raya tetapi kemudian rumahnya itu mohon maaf kadang-kagang ada di hutan ada yang ditengah kebun kemudian kases jalan yang rusak gitu yaa itu menjadi tantangan tersendiri bagi BAZNAS Kabupaten Bulukumba</p> <p>kemudian yang ketiga adalah dari sisi tantangan adalah masih adanya warga yang menganggap dirinya miskin, tetapi pada hakikatnya mereka tidak miskin, itu yang menjadi tantangan tersendiri bagi BAZNAS. makanya untuk menfalidasi itu semua untuk memastikan mereka itu semua orang yang berhak menerima zakat (muztahik), maka BAZNAS melakukan azesmen, melakukan falidasi data dan melakukan kajian terhadap calon penerima manfaat dari BAZNAS Kabupaten Bulukumba</p> <p>tanya: apakah ada solusi yang bisa diberikan untuk kendala yang dialami BAZNAS?</p> <p>Jawaban: Solusinya itu adalah dengan kita merekrut relawan, jadi BAZNAS Kabupaten Bulukumba itu merekrut relawan dan melibatkan para pemerintah desa didalam pendataan orang miskin bukan hanya melakukan</p>
--	---

		<p>pendataan tetapi mereka yang melaporkan kepada Baznas kabupaten Bulukumba, juga membantu BAZNAS didalam melakukan penyaluran sampai ke mustahik untuk memastikan bahwa bantuan BAZNAS Kabupaten Bulukumba itu betul-betul diterima oleh orang-orang yang berhak itu. Dengan adanya relawan relawan BAZNAS itu sendiri yang kita tempatkan di Kecamatan.</p> <p>Kemudian yang kedua BAZNAS Kabupaten Bulukumba berkerjasama dengan kementerian agama RI Kabupaten Bulukumba membentuk namanya zatga zakat (satuan petugas zakat). Diantara kewajiban dari zatga zakat ini adalah membantu baznas dalam melakukan validasi data.</p>
2.	Syamsidar Nur	<p>Tanya: bagaimana pengumpulan zakat apakah sudah efektif?</p> <p>Jawaban: Klu efektif tidak efektif itu tergantung lembaganya sejauh mana bisa mengelolah klu kita di BAZNAS Bulukumba penghimpunannya memang sudah besar tapi efektifnya masih belum dari target dan potensi zakat yang ada tapikan potensi zakat yang ada dibulukumba belum tentu dicapai oleh BAZNAS itu sendiri tapi bisa dicapai oleh majid-masjid yang ada di Wilayah Bulukumba</p> <p>Tanya: wilayah apa saja yang di jangkau?</p> <p>Jawaban: kalau BAZNAS Bulukumba itu menghimpun seluruh wilayah yang ada di Kabupaten Bulukumba karena ada UPZ desa dan kecamatan semuanya sama-sama bekerja. Kalau efektif tidak efektifnya sebenarnya setiap wilayah itu sama karena memang mereka itu beda potensi zakatnya ada yang zakat pertanian ada yang wilayah perairan, zakat perdagangan, perikanan terus kayak wilayah kota itu perdagangannya yang banyak nah itu yang tidak bisa kita ukur karena banyak zakat yang masuk melalui masjid, juga kelembaga sosial yang lain sebagian juga masuk di BAZNAS Bulukumba</p> <p>Tanya: bagaimana dengan penyaluran zakat?</p> <p>Jawaban: jadi kita disni fokusnya ke program-program penerimaan dana misalkan penghimpunan dana itu kita sudah ada kategori program itu yang sudah ada di RKAT sudah akan dilaksanakan untuk kebencanaan itu dibuatkan kegiatan penghimpunan sendiri jika itu infaknya terikat terus misalkan kegiatan stanting itu ada semua program</p>

		<p>ada penghimpunannya sendiri itu dananya terikat terus, untuk program kemanusian misalkan ada orang-orang tertentu yang butuh dana besar itu dibuatkan open donasi jadi semuannya itu kegiatan-kegiatan sifatnya open donasi itu namanya terikat diluar itu adalah ada lagi penghimpunan briptel ada pos pengumpulan melalui digital, misal lewat rekening atau qeris atau kotak amal sama celengan sedekah itu pos-pos pengumpulan</p> <p>Tanya: bagaimana dengan pengelolaan zakat?</p> <p>Jawaban: Pengelolaan ada di bagian pendistribusian dikelolah oleh 5, Biasanya itu ada bantuan pendidikan bagi mahasiswa, ada bantuan kesehatan seperti sunnat massal dan bantuan kesehatan lainnya, terus dibagian dakwah ada pembagian al-qur'an untuk masjid-masjid, ada juga pembagian iqra, perbaikan rumah masjid atau rumah qur'an dan lain sebagainya ada banyak sekali bantuan di keluarkan oleh BAZNAS.</p> <p>Tanya: apakah ada kendala yang dihadapi BAZNAS Bulukumba dalam penyaluran bantuan terutama di Desa Batunilamung?</p> <p>Jawaban: Kendala yang dialami? Kendalanya itu kayak kita kekurangan SDM untuk mencakup semua jenis zakat jadi karena kita terbatas SDM kita tidak bisa mengelola semua zakat itu salah satunya pada bantuan zakat. Jadi kita misalkan dipertanian, pertanian itu belum maksimal karena harus dikelola oleh masjid tapi kadang juga tidak dikelola kadang juga tidak membayar kah sendiri.</p> <p>Tanya: apakah ada solusi yang bisa diberikan untuk kendala yang dialami BAZNAS?</p> <p>Jawaban: Solusinya penambahan SDM disetiap daerah sangat diperlukan untuk membnatu dalam mengelola dan dalam penyaluran zakat.</p>
3.	acce	<p>Tanya: Apakah Ibu pernah menerima bantuan dari BAZNAS?</p> <p>Jawaban: iya pernah</p> <p>Tanya: Bantuan apa yang pernah Ibu terima?</p> <p>Jawaban: kursi roda</p>

		<p>Tanya: maaf ibu kalua boleh tau, ibu saki tapa sehingga mendapat bantuan kursi roda?</p> <p>Jawaban: cacat dari lahir</p> <p>Tanya: Kapan menerima bantuan?</p> <p>Jawaban: beberapa bulan yang lalu tahun 2024</p> <p>Tanya: apakah ibu sebelumnya sudah memiliki kursi roda sebelum mendapatkan bantuan dari BAZNAS?</p> <p>Jawaban: belum cuma menggunakan tongkat tapi kerena kaki saya sering luka, Akhirnya saya tidak terlalu banyak berjalan di rumah Dan akhirnya ada bantuan dari baznas ini Yaitu sebuah kursi roda Dan alhamdulillahnya, dengan adanya bantuan kursi roda ini, saya bisa beraktivitas dirumah, dan kaki saya tidak luka-luka lagi</p> <p>Tanya: Apakah ada Manfaat lain yang ibu rasakan setelah mendapat bantuan tersebut?</p> <p>Jawaban: Manfaatnya saya lebih gampang melakukan aktivitas sendiri</p> <p>Tanya: bagaiman cara ibu sehingga mendapat bantuan dari BAZNAS? Apakah melalui pengajuan atau rekomendasi?</p> <p>Jawaban: Ibu saya yang mengajukan ke pendataan</p> <p>Tanya: Kalau boleh tau yg melakukan pendataan siapa? Apakah dari pemerintah setempat atau dari relawan BAZNAS?</p> <p>Jawaban: Maaf saya lupa namanya sepertinya relawan</p> <p>Tanya: Apa pekerjaan orang tua ibu??</p> <p>Jawaban: Papa saya serabutan Ibu saya ibu rumah tangga</p>
4	Ani	<p>Tanya: Apakah Ibu Pernah Menerima Bantuan Dari BAZNAS?</p> <p>Jawaban: Pernah</p> <p>Tanya: Bantuan Apa Yang Pernah Ibu Terima?</p>

		<p>Jawaban: Pada Saat Saya Mendapatkan Musibah Kebakaran Rumah, Ada Orang Dari BAZNAS Bulukumba Datang Membawa Tenda Dan Sembako</p> <p>Tanya: Kapan Menerima Bantuan?</p> <p>Jawaban: Kalau Tidak Salah Ingat Tahun 2021</p> <p>Tanya: Apakah Ada Manfaat Yang Ibu Rasakan Setelah Mendapat Bantuan Tersebut?</p> <p>Jawaban: mendapat tempat berteduh dan tidur di tenda untuk sementara setalah kebakaran rumah itu</p> <p>Tanya: bagaiman cara ibu sehingga mendapat bantuan dari BAZNAS?</p> <p>Jawaban: saya juga tidak tau pas setelah terjadi kebakaran rumah ada beberapa bantuan dari tetangga dan juga ada dari baznas</p> <p>Tanya: Apa pekerjaan ibu??</p> <p>Jawaban: saya ibu rumah tangga suami saya petani</p>
--	--	--

B. Dekumntasi



Struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Bulukumba, pada tanggal 12 agustus 2024.



Visi, misi dan nilai BAZNAS Kabupaten Bulukumba, pada tanggal 12 agustus 2024.



Pengambilan data, pada tanggal 12 agustus 2024.



Wawancara Bersama bapak Muhammad Yusuf, wakil ketua II BAZNAS

bulukumba bidang pendistribusian dan pendayagunaan baznas kabupaten bulukumba,
pada tanggal 12 agustus 2024.



Wawancara Bersama Syamsidar Nur, staff pelaksana, di Kantor BAZNAS
Kabupaten Bulukumba, tanggal 12 agustus 2024.



Wawancara Bersama ibu Acce, penerima bantuan pada tanggal 10 mei 2025



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Karmila

Nim : 105261126621

Program Studi : Ahwal Syakhsiyah

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	21%	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	3%	10 %
5	Bab 5	3%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 16 Mei 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nuraini, S.Sos.I.M., M.I.P

NBM. 964 591



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4398/05/C.4-VIII/V/1445/2024

31 May 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

23 Dzulqa'dah 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di –

Makassar

أنت تحيى عاصمة وتحيا عاصمة

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 273/FAI/05/A.5-II/V/1445/2024 tanggal 31 Mei 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : KARMILA

No. Stambuk : 10526 1126621

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Ahwal Syakhsiyah

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bulukumba dalam Menanggulangi Kemiskinan di Desa BatuNilamung Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 3 Juni 2024 s/d 3 Agustus 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

أنت تحيى عاصمة وتحيا عاصمة

Ketua LP3M,
Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411)
448936 Website: <http://simap-new.sulselprov.go.id>
Email: ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 15412/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	BAZNAS Kab.Bulukumba
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4398/05/C.4-VIII/V/1445/2024 tanggal 31 Mei 2024 perihal tersebut diatas,mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	: KARMILA
Nomor Pokok	: 105261126621
Program Studi	: Hukum Keluarga (ahwalsyakhsiyah) Pekerj
aan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian dan diolah/kantorsaudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PERAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN BULUKUMBA DALAM MENGGULANGI KEMISKINAN DI DESA BATUNILAMUNG KECAMATAN KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA"

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 13 Juni s/d 13 Agustus 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, padaprinsipnya kami **menyetujui** kgiatan dan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di
Makassar Pada Tanggal 13 Juni 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

ASRUL SANI, S.H., M.Si.

Pangkat : PEMBINA TINGKAT
INIP : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.



RIWAYAT HIDUP



Karmila, lahir pada tanggal 09 Agustus 2002 di Desa Baturilamung. Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Bapak Tonggo dan Ibu Rabasia. Kedua orang tua peneliti merupakan orangtua yang sangat hebat.

Kedua orangtua Peneliti selalu berusaha dengan keras memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya, dan selalu memotivasi anak-anaknya untuk belajar dengan giat. Peneliti memulai pendidikan di SDN 283 Ganting dan selesai pada tahun 2013. Peneliti kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 21 Bulukumba dan selesai pada tahun 2016. Peneliti kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 13 Bulukumba dan selesai pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan D2 di Ma'had Al Birr Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2019 dan lulus pada tahun 2021. Disamping menjalani pendidikan D2 penulis juga melanjutkan ke program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsyiah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2021.